



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA STRES PENGASUHAN (*PARENTING STRESS*)  
PADA IBU DENGAN PERILAKU KEKERASAN VERBAL (*VERBAL  
ABUSE*) TERHADAP ANAK USIA DINI DI KELURAHAN  
SIMPANG BARU KECAMATAN BINAWIDYA  
KOTA PEKANBARU**



**OLEH**

**RAHMAYANI  
NIM. 11810920673**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H / 2022 M**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

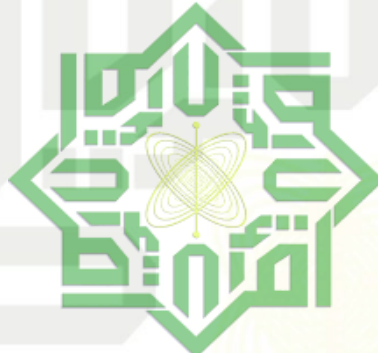
**HUBUNGAN ANTARA STRES PENGASUHAN (*PARENTING STRESS*)  
PADA IBU DENGAN PERILAKU KEKERASAN VERBAL (*VERBAL  
ABUSE*) TERHADAP ANAK USIA DINI DI KELURAHAN  
SIMPANG BARU KECAMATAN BINA WIDYA  
KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RAHMAYANI**

**NIM. 11810920673**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**1443 H / 2022 M**



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RAHMAYANI  
 NIM : 11810920673  
 Tempat/Tgl. Lahir : PATAKUMBUH, 10 MARET 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

HUBUNGAN ANTARA STRES PENGASUHAN (PARENTING STRESS) PADA  
 IBU DENGAN PERILAKU KEKERASAN VERBAL (VERBAL ABUSE)  
 TERHADAP ANAK USIA DINI DI KELURAHAN SIMPANG BARU  
 KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2022  
 Yang membuat pernyataan



RAHMAYANI  
 NIM: 11810920673

\* dapat salah satu sasuai jenis karya tulis

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan antara Stres Pengasuhan (Parenting Stress) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru* yang ditulis oleh Rahmayani, NIM. 11810920673 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 November 2021

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD

Pembimbing

Hj. Nurhasanah Bachtiar, M. Ag

NIP. 197305142001122002

Nurhavati, S.Pd. I., M.Pd.

NIK.130117011

© Hak cipta © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Hubungan antara Stres Pengasuhan (Parenting Stress) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rahmayani NIM. 11810920673 telah diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Jumadil Akhir 1443 H / 4 Januari 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru,

04 Januari 2022 M  
01 Jumadil Akhir 1443 H

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

  
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.

Penguji II

  
Nurkamelia Mukhtar AH, M. Pd.

Penguji III

  
Dra. Syariah, M. Pd.

Penguji IV

  
Heldanita, M. Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur atas kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan dan kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan antara Stres Pengasuhan (Parenting Stress) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru**”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada kedua orangtua penulis yaitu Bapak **Mahyuddin** (*rahimahullah*) dan Ibu **Darmawati**, dan kedua kakak penulis yaitu Nurfauzana, S. Si. dan Afifah Suryani, S. Tr. Kl., yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. selaku Wakil Rektor I, Dr. Hj. Mas'ud Zein, M. Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D. selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. selaku Wakil Dekan III, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Nurkamelia Mukhtar A. H., M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nurhayati, S. Pd. I., M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Eniwati Khaidir, M. Ag. selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



7. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah *subhanahu wa ta'ala*. Akhirnya kepadala Allah *subhanahu wa ta'ala* jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya robbal 'alamin*.

Pekanbaru, 10 November 2021

Penulis,

Rahmayani  
NIM. 11810920673

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim  
Alhamdulillahirobbil'alamin*

*Terimakasih kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan...*

*Dengan rasa syukur yang teramat dalam, penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk semua yang tersayang...*

*Bapak dan Ibu yang penulis sayangi,  
Kepada ayahanda Mahyuddin (rahimahullah) yang kucintai karena Allah, meskipun kita tak lagi berjumpa di dunia ini, namun do'a dan keringatmu mu sejak dulu lah yang membuatku bisa menempuh kuliah sampai saat ini...*

*Kepada ibunda Darmawati yang kucintai karena Allah, kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang mencintai penulis setulus dirimu ibu...*

*Kepada Uni Eza dan Kak Ipeh, keluarga besar penulis, yang telah mendukung dengan doa dan semangat. Semoga gelar dan karya ini membuat kalian bangga dan bahagia...*

*Kepada sahabat-sahabat yang kucintai karena Allah yaitu Hafizah, Opi, Teh Nov, Elsi, Vira, Mbak Windi, Mela, Kak Ezi, dan semua teman-teman di jurusan PIAUD yang selalu memberikan hari-hari yang tak terlupakan selama di bangku kuliah.*

Rahmayani  
10 Januari 2022

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Rahmayani, (2021) : Hubungan antara Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 3-6 tahun di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru dengan objeknya yaitu hubungan stres pengasuhan (*parenting stress*) dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang ibu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuisioner. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS Windows versi 22.0. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini. Hasil analisis data diperoleh  $r_{hitung} = 0,385$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,01 dan  $r_{tabel} = 0,296$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,385 > 0,296$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci :** *Stres Pengasuhan, Kekerasan Verbal, Anak Usia Dini*

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

## ABSTRACT

### Rahmayani, (2021): The Correlation between Mother Parenting Stress and Verbal Abuse toward Early Childhood at Simpang Baru Sub-District, Binawidya District, Pekanbaru City

This research aimed at knowing the correlation between mother parenting stress and verbal abuse toward early childhood in Simpang Baru Sub-District, Binawidya District, Pekanbaru City. This type of research is correlational quantitative. The subjects of this research were mothers having 3-6 years old children in Simpang Baru Sub-District, Binawidya District, Pekanbaru City. The object was the correlation between mother parenting stress and verbal abuse. The samples were 75 mothers. Questionnaire was the technique of collecting data. Product Moment Correlation with SPSS 22.0 was the technique of analyzing data. The hypothesis of this research was “there was a correlation between mother parenting stress and verbal abuse toward early childhood”. The results of analyzing data showed that  $r_{\text{observed}}$  was 0.385 and  $r_{\text{table}}$  was 0.296 at 0.01 significant level. Based on the calculation result, it showed that  $r_{\text{observed}}$  was higher than  $r_{\text{table}}$  ( $0.385 > 0.296$ ), and it could be concluded that there was a correlation between mother parenting stress and verbal abuse toward early childhood in Simpang Baru Sub-District, Binawidya District, Pekanbaru City.

**Keywords:** *Parenting Stress, Verbal Abuse, Early Childhood*

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

رحماياني، (٢٠٢١): علاقة بين ضغوط الأبوة والأمومة لدى الأمهات وسلوك الإساءة اللفظية على الأطفال في قرية سيمفانج بارو، بمديرية بيناويديا بمدينة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين ضغوط الأبوة والأمومة لدى الأمهات وسلوك الإساءة اللفظية على الأطفال في قرية سيمفانج بارو، بمديرية بيناويديا، بمدينة بكنبارو. أفراد هذا البحث الأمهات اللاتي لديهن أطفال تتراوح أعمارهم بين ٣- سنوات في قرية سيمفانج بارو، بمديرية بيناويديا، بمدينة بكنبارو وموضوعه علاقة بين ضغوط الأبوة والأمومة وسلوك الإساءة اللفظية. وبلغت عينة البحث ٧٥ أما. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان. وتقنية تحليل البيانات بارتباط ضرب العزوم بمساعدة برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية لويندوز من إصدار ٢٢٠٠. فرضية هذا البحث هي أن هناك علاقة بين ضغوط الأبوة والأمومة لدى الأمهات وسلوك الإساءة اللفظية على الأطفال. حصلت نتائج تحليل البيانات على  $r_{\text{حساب}} = 0,385$  مع مستوى الأهمية  $(\alpha) = 0,01$  و  $r_{\text{جدول}} = 0,296$ . من نتائج هذه الحسابات يظهر أن  $r_{\text{حساب}} > r_{\text{جدول}}$  ( $0,385 > 0,296$ )، ويمكن الاستنتاج أن هناك علاقة بين ضغوط الأبوة والأمومة لدى الأمهات وسلوك الإساءة اللفظية على الأطفال في قرية سيمفانج بارو، بمديرية بيناويديا، بمدينة بكنبارو.



الكلمات الأساسية: ضغوط الأبوة والأمومة، الإساءة اللفظية، الأطفال

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



DAFTAR ISI

**LEMBAR PERSETUJUAN** ..... i

**LEMBAR PENGESAHAN** ..... ii

**SURAT PERNYATAAN** ..... iii

**KATA PENGANTAR**..... iv

**PERSEMBAHAN**..... v

**ABSTRAK** ..... viii

**DAFTAR ISI**..... xi

**DAFTAR TABEL**..... xiii

**DAFTAR GAMBAR**..... xiv

**BAB I PENDAHULUAN**..... 1

    A. LATAR BELAKANG ..... 1

    B. ALASAN MEMILIH JUDUL ..... 9

    C. PENEGASAN ISTILAH ..... 9

    D. PERMASALAHAN ..... 10

    E. TUJUAN PENELITIAN ..... 11

    F. MANFAAT PENELITIAN ..... 12

**BAB II KAJIAN TEORI** ..... 14

    A. KONSEP TEORITIS ..... 14

    B. KONSEP OPERASIONAL ..... 38

    C. KERANGKA BERPIKIR ..... 41

    D. HIPOTESIS ..... 42

    E. PENELITIAN RELEVAN ..... 42

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 46

    A. DESAIN PENELITIAN ..... 46

    B. LOKASI DAN WAKTU ..... 47

    C. SUBJEK DAN OBJEK ..... 47

    D. POPULASI DAN SAMPEL ..... 48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	50
F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN .....	54
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	67
B. DATA HASIL SKOR RESPONDEN.....	69
C. UJI ASUMSI DASAR .....	72
D. HASIL PENELITIAN.....	77
E. PEMBAHASAN .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. KESIMPULAN .....	95
B. SARAN .....	96
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>149</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)..... 51

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) ..... 53

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)..... 54

Tabel 3.4 *Blue Print* Instrumen Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)  
setelah Validasi..... 57

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)..... 58

Tabel 3.6 *Blue Print* Instrumen Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)  
setelah Validasi..... 60

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas ..... 61

Tabel 3.8 Reliability Statistics *Parenting Stress* ..... 62

Tabel 3.9 Reliability Statistic *Verbal Abuse* ..... 62

Tabel 3.10 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi ..... 66

Tabel 3.11 Skor Responden pada Masing-Masing Variabel..... 69

Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Normalitas..... 72

Tabel 4.2 Uji Homogenitas Varians..... 75

Tabel 4.3 Uji Linieritas ..... 76

Tabel 4.4 Uji Korelasi ..... 79

Tabel 4.5 Kategori Penilaian Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*) ..... 81

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)..... 82

Tabel 4.7 Kategori Penilaian Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)..... 85

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)..... 87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Normal Q-Q Plots <i>Parenting Stress</i> .....	73
Gambar 4.2 Normal Q-Q Plots <i>Verbal Abuse</i> .....	74
Gambar 4.3 Pie Chart Distribusi Stres Pengasuhan ( <i>Parenting Stress</i> ).....	84
Gambar 4.4 Pie Chart Distribusi Kekerasan Verbal ( <i>Verbal Abuse</i> ).....	88

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah upaya membina anak sejak dini dan dilakukan melalui pendidikan untuk membantu anak bertumbuh dan berkembang dalam jasmani dan rohaninya sehingga siap untuk memasuki pendidikan dasar dan tahap kehidupan selanjutnya.<sup>1</sup> Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang sedang berada dalam masa perkembangan serta pertumbuhan fisik maupun psikis. Usia dini merupakan masa kritis sekaligus sensitif dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk pada kritisnya peran pengasuhan orang tua. Bahkan sebagian besar orangtua menganggap anak usia dini sebagai usia yang mengundang masalah atau usia yang sulit.

Anak usia dini terlahir dengan potensi yang baik. Selama masa perkembangannya, anak usia dini akan terbentuk melalui apa yang didapatkannya dari keluarga, lingkungan masyarakat, serta pendidikan. Terlepas dari pengaruh lingkungan dan pendidikan, orangtua adalah faktor utama yang membentuk masa depan anak. Sebagaimana hadist yang berbunyi,

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ

<sup>1</sup> Ayu Purnamasari & Nurhayati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak", dalam *KINDERGARTEN Journal of Islamic: Early Childhood Education*, Vol. 01 No. 1 Tahun 2019, hal. 124-132.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Setiap anak yang lahir dilahirkan diatas fitrah, kedua orangtuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, dan Nashrani.” (H.R Bukhari dan Muslim)<sup>2</sup>

Melihat hadist diatas, telah dijelaskan pada dasarnya anak itu lahir dalam keadaan fitrah. Orangtua memiliki kewajiban dalam mengarahkan dan membimbing fitrah anak agar terarah kepada kebaikan. Termasuk dalam hal ini adalah pola asuh yang diterapkan di dalam keluarga. Pengasuhan yang diberikan haruslah dapat memenuhi semua kebutuhan dasar anak usia dini. Orangtua harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Kebutuhan dasar anak usia dini tidak hanya mencakup kebutuhan fisik tetapi juga kebutuhan psikologis. Menurut Suharto, anak-anak membutuhkan makanan bergizi, peralatan kebersihan, pakaian dan perawatan medis untuk memastikan pertumbuhan fisik mereka. Anak-anak, di sisi lain, membutuhkan cinta, perawatan, perlindungan, pengertian, aktualisasi diri, dan perkembangan intelektual untuk memastikan perkembangan psikologis dan sosial.<sup>3</sup> Muhidin mengatakan bahwa kebutuhan dasar yang sangat penting bagi anak adalah adanya hubungan yang sehat antara orang tua dan anak. Kebutuhan tersebut berupa perawatan, kasih sayang, perlindungan, dorongan dan pemeliharaan yang kontinu dari orang tuanya.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Shahih Al-Bukhori*, No. 1296

<sup>3</sup> Edi Suharto, *Pembangunan, Kebijakan Sosial, dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: STKS Bandung, 1997), hal. 363.

<sup>4</sup> Syarif Muhidin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: STKS Bandung, 1997), hlm. 3



Knowles mengatakan ada enam kebutuhan dasar anak yang perlu diperhatikan, yakni kebutuhan fisik, kebutuhan pertumbuhan, kebutuhan keamanan, kebutuhan cinta, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan untuk berpartisipasi dalam pengalaman positif yang baru.<sup>5</sup> Meier menyebutkan bahwa anak akan berkembang menjadi orang dewasa yang matang dan bahagia secara emosi maupun fisik, jika berada dalam keluarga yang sehat secara mental, yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar anak seperti; kebutuhan akan rasa aman, kasih sayang dan kebutuhan harga diri.<sup>6</sup>

Anak usia dini akan tumbuh dan berkembang secara optimal jika semua kebutuhan dasar, baik fisik maupun psikis dapat terpenuhi. Hal ini merupakan tugas utama para orang tua sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memenuhi setiap kebutuhan anak. Namun, pada kenyataannya, tidak semua orang tua sanggup untuk memenuhi kebutuhan dasar anak. Salah satu hukuman yang tanpa sadar sering dilakukan oleh orangtua terhadap anak adalah dengan menyatakan kalimat-kalimat yang menyakiti perasaan anak. Hal tersebut sering diulang-ulang sampai menyebutkan semua kekurangan yang ada pada anak. Kondisi inilah yang menjadi awal munculnya kekerasan verbal dari orangtua kepada anak.

Awal munculnya kekerasan verbal dapat berupa perlakuan dingin atau cuek dari orangtua terhadap anak, melontarkan kata-kata intimidasi, mempermalukan anak,

<sup>5</sup> Malcom Knowles, *The Modern Practice of Adult Education, Andragogy versus Pedagogy*, (New York: Association Press, 1970), hal. 15.

<sup>6</sup> Meier, P. D., *Pengantar Psikologi dan Konseling Kristen*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal.

membanding-bandingkan anak, kebiasaan mencela anak, dan sebagainya. Kekerasan verbal akan menjadi gerbang pertama orangtua untuk melakukan kekerasan selanjutnya terhadap anak. Dalam kondisi lain, ada juga orangtua yang berniat untuk mendisiplinkan anak namun dengan cara yang keliru seperti berteriak, menakut-nakuti hingga mengancam anak.

Kekerasan verbal (*verbal abuse*) adalah kekerasan yang dilakukan secara lisan yang dilakukan terus-menerus hingga menyebabkan terhambatnya perkembangan pada anak usia dini. Beberapa bentuk kekerasan verbal yang sering dilakukan orangtua pada anak adalah dengan mengancam, memfitnah, menghina, membesar-besarkan kesalahan yang dilakukan oleh anak, dan sebagainya. Kekerasan verbal yang terus menerus dan berulang pada anak usia dini menghambat perkembangan anak. Anak-anak merasa terisolasi, merasa tidak dibutuhkan, dan membuat mereka merasa buruk. Tentu saja, hal ini juga mempengaruhi aspek perkembangan lainnya.<sup>7</sup>

Kekerasan verbal selama ini dianggap wajar dan dianggap salah satu cara untuk membentuk kedisiplinan dalam mengasuh dan mendidik anak usia dini. Padahal kekerasan verbal yang dilakukan terus menerus pada anak dapat menimbulkan dampak seperti munculnya rasa harga diri yang rendah pada diri anak, ketidakmampuan berhubungan dengan teman sebaya, masa perhatian tereduksi,

<sup>7</sup> Bonita Mahmud, "Kekerasan Verbal Pada Anak", dalam jurnal *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. 12 No. 2 Tahun 2020, hal. 689-694.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gangguan belajar, depresi, kecemasan yang berlebihan, gangguan identitas diasosiatif, dan bertambahnya resiko bunuh diri dan pembunuhan.

Beberapa waktu terakhir, orang tua banyak mengabaikan aspek psikologis dalam mengasuh dan mendidik anak usia dini. Orangtua kurang peduli dengan hal-hal yang berkaitan dengan emosi dan perasaan anak. Mendidik perasaan anak tak lepas dari bagaimana perasaan orangtua. Maraknya pemberitaan kekerasan anak yang dilakukan oleh orang tua beberapa tahun terakhir, menjadi bukti bahwa tidak semua orang tua dapat memperlakukan anaknya dengan baik. Beberapa orang tua, bahkan tega melukai dan membunuh anaknya sendiri. Awal mula dari kekerasan fisik tersebut adalah kekerasan melalui kata-kata (kekerasan verbal) karena emosi yang tak terkendalikan.

Hal itu umumnya terjadi karena ketidakmampuan orangtua dalam mengelola emosi dengan baik. Emosi orangtua yang tidak stabil akan berdampak dalam praktik pengasuhan. Dalam hal ini, stres pengasuhan (*parenting stress*) menjadi pemicu terjadinya kekerasan verbal dari orangtua terhadap anak usia dini. Beberapa penelitian telah menunjukkan hubungan antara stres orang tua dan potensi pelecehan anak, dan perubahan ekstrim dalam perilaku orang tua yang tidak sesuai.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Lisa S. Ahern, "Psychometric Properties of The *Parenting Stress Index*", dalam *Journal of Clinical Child Psychology*. Vol. 29 No. 9 Tahun 2004, hal. 615-625.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Brooks, parenting adalah serangkaian interaksi antara orang tua dan anak yang dapat membuat perubahan pada masing-masing pihak.<sup>9</sup> Kuhn dalam Sriyani menyebutkan bahwa pola asuh adalah sikap orang tua ketika berhadapan dengan anak. Sikap ini dapat dilihat dalam beberapa hal, antara lain bagaimana orang tua menerapkan aturan yang berbeda kepada anak-anak mereka, memberi penghargaan dan menghukum mereka, dan merespons secara langsung atau tidak langsung kepada anak-anak mereka.<sup>10</sup> Menurut Gunarsa, pola asuh dapat menimbulkan masalah bagi ayah, terutama ibu, yang merupakan pemain kunci dalam proses pengasuhan. Akibat tekanan yang dirasakan orang tua sebagai akibat dari aktivitas parenting, orang tua cenderung memperlakukan anaknya dengan kata-kata kasar (termasuk ejekan), dan orang tua cenderung menanamkan disiplin pada anak dengan tindakan kekerasan terhadap mereka, salah satunya kekerasan verbal (*verbal abuse*)<sup>11</sup>.

Abidin dalam Ahern mendefinisikan *parenting stress* sebagai kecemasan dan stres yang berlebihan, terutama terkait dengan peran interaksi orangtua-anak<sup>12</sup>. Menurut Deckard, *parenting stress* adalah suatu bentuk proses yang mengarah pada reaksi psikologis dan fisiologis yang tidak menguntungkan sebagai akibat dari

<sup>9</sup> Brooks, J. B, *The Process of Parenting (5th Ed)*. (Mountain View: Mayfield Publishing, 1999), hal. 7

<sup>10</sup> Fitri Sriyani & Sariah, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Di Raudhatul Athfal Al-Fityah Pekanbaru", dalam jurnal *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 01 No. 2 Tahun 2019, hal. 133-142.

<sup>11</sup> Singgih Gunarsa, *Dari Anak Sampai Usia Lanjut : Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. (Jakarta : Gunung Mulia, 2006), hal. 297.

<sup>12</sup> Lisa S. Ahern, *loc.cit*.

kewajiban orang tua untuk memenuhi kewajibannya.<sup>13</sup> Menurut Anthony, *parenting stress* adalah stres yang terjadi ketika orang tua mengalami banyak kendala untuk memenuhi kebutuhan pengasuhan anak-anak mereka yang mempengaruhi perilaku, kesejahteraan, dan adaptasi dengan anak-anak mereka.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil meta analisis oleh Rothbaum dan Weisz dari 14 penelitian, keterlibatan ibu dalam proses pengasuhan lebih tinggi dampaknya dibandingkan keterlibatan ayah. Hasil penelitian tersebut ini didukung oleh Najman, dkk. yang menunjukkan bahwa kondisi kesehatan ibu dan anak, serta kesehatan mental ibu menjadi faktor dominan dalam permasalahan dengan anak.<sup>15</sup> Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memfokuskan penelitian pada sisi ibu dibandingkan ayah.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada bulan Januari tahun 2021 dengan menyebarkan angket kuisisioner sederhana menggunakan google formulir ke beberapa group WhatsApp yang berisi perkumpulan para ibu. Terhadap 22 ibu yang bersedia mengisi kuisisioner. Hasil menunjukkan bahwa 68.2 % ibu mengaku mudah membentak anak usia dini karena anak tidak mau diajak bekerja sama selama masa pengasuh dan mendidik, 63.6% anak usia dini mengalami penurunan kesehatan

<sup>13</sup> Kirby Deater-Deckard, *Parenting Stress*. (Yale University Press, 2008), hal. 6.

<sup>14</sup> Anthony, "The Relationships Between *Parenting stress*, Parenting Behavior and Preschoolers' Behavior Problems in the Classroom", dalam *Journal of Infant and Child Development*, Vol. 14 No. 5 Tahun 2005, hal. 133-154.

<sup>15</sup> Resnia Novitasari, "Kecenderungan Perilaku Disruptif pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau dari Stres Pengasuhan Ibu", dalam jurnal *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, Vol. 8 No. 2 Tahun 2016, hal. 61-70.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi, dan hampir separuh ibu mengalami ciri-ciri parenting stress dalam mengasuh dan mendidik anak usia dini. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis seperti stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu banyak diabaikan padahal sering terjadi.

Selama ini dalam bidang pendidikan anak usia dini, hanya menitikberatkan pada kemampuan-kemampuan tugas-tugas perkembangan anak. Masih sangat sedikit sekali membahas tentang kondisi mental dan peran pengasuhan orangtua khususnya ibu. Pendidikan anak usia dini tak lepas dari peran pengasuhan orangtua, karena jika kita berbicara tentang pengasuhan, maka sejatinya pembahasannya adalah tentang orangtua, bukan hanya tentang anak.

Sebagaimana yang kita ketahui, orangtua terutama ibu adalah kunci utama dalam keberhasilan pendidikan anak usia dini. Sesuai dengan kalimat yang biasa dijadikan panutan dalam mendidik anak yaitu “Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya.” Keinginan peneliti untuk menguak aspek psikologis (dalam hal ini *parenting stress* dan *verbal abuse*) mengungkapkan bahwa hal ini penting dan tidak melenceng dari kualifikasi peneliti di bidang pendidikan anak usia dini.

Atas dasar itulah, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan Antara Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Bawidya Kota Pekanbaru” pada penelitian kali ini.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. ALASAN MEMILIH JUDUL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Selama ini di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, hanya fokus pada tugas perkembangan anak. Masih jarang yang membahas tentang kondisi mental dalam peran pengasuhan orangtua dalam hal ini adalah stres pengasuhan (*parenting stress*).

Kekerasan verbal (*verbal abuse*) masih dianggap biasa oleh masyarakat.

Penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu yang penulis dapatkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## C. PENEGASAN ISTILAH

### 1. Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Stres pengasuhan (*parenting stress*) adalah reaksi fisik maupun psikologis yang dialami oleh orangtua disebabkan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam upaya memenuhi tuntutan selama proses pengasuhan anak.<sup>16</sup>

### 2. Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

Kekerasan verbal (*verbal abuse*) adalah kekerasan yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata lisan seperti membentak, menfitnah, mengancam, atau mencaci-maki secara terus menerus yang dapat menyakiti emosional anak

<sup>16</sup> Lisa S. Ahern, *loc.cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

dan nantinya akan berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa mendatang.<sup>17</sup>

Maka, maksud dari judul penelitian ini adalah stres pengasuhan yang dialami ibu disebabkan karena tuntutan mengasuh dan memenuhi kebutuhan anak, dan karena adanya stres pengasuhan ini seorang ibu dapat melontarkan kalimat-kalimat negatif kepada anak-anak mereka. Perilaku ibu tersebut dinamakan kekerasan verbal.

## PERMASALAHAN

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini adalah sebagai berikut:

- Hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) dan kekerasan verbal (*verbal abuse*).
- Tingkat stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu.
- Tingkat perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia ini.

<sup>17</sup> Bonita Mahmud, *loc.cit.*

## 2. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian maka penulis membatasi permasalahan pada “Hubungan antara Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.”

### Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru?

## E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. MANFAAT PENELITIAN

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya tentang stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi lembaga PAUD baik TK, RA, KB maupun TPA sehingga bisa dijadikan dasar bagi pembentukan kebijakan baru baik meliputi program kerja, implementasi maupun evaluasi program yang berkaitan dengan peran keterlibatan orangtua tentang pengasuhan dan pendidikan anak usia dini.

##### b. Bagi Masyarakat Khususnya Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) sehingga bisa menjadi bahan evaluasi diri bagi para orangtua terutama ibu unruk dapat semakin baik dalam mendidik dan

dalam praktik pengasuhan anak usia dini, khususnya dalam mengurangi kekerasan verbal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, menambah informasi, pengetahuan, dan wawasan tentang hubungan stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman untuk perkembangan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. KONSEP TEORITIS

##### 1. STRES PENGASUHAN (*PARENTING STRESS*)

###### a. Defenisi Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Parenting adalah serangkaian interaksi antara orang tua dengan anak yang berkelanjutan, dimana proses tersebut akan memberi perubahan kepada kedua belah pihak. Parenting bisa menjadi suatu pengalaman yang menimbulkan stres bagi orangtua pada umumnya. Menurut Berry dan Jones dalam Nugrahani, *parenting stress* akan muncul saat orang tua mengalami kesusahan dalam memenuhi tuntutan menjadi orang tua.<sup>18</sup>

Abidin dalam Ahern mengartikan *parenting stress* sebagai kecemasan dan ketegangan yang berlebihan secara khusus terkait dengan peran orangtua dan interaksi antara orangtua dengan anak<sup>19</sup>. Deckard menyebutkan bahwa *parenting stress* merupakan bentuk proses yang mengakibatkan reaksi psikologis dan fisiologis yang tidak baik yang berasal dari keharusan untuk memenuhi kewajiban sebagai orang tua.<sup>20</sup> Lebih lanjut, Yi dalam Nugrahani menjelaskan bahwa *parenting stress* adalah serangkaian

<sup>18</sup> Selma Nugrahani, "Hubungan *Parenting Stress* dengan Kecenderungan Perilaku Kekerasan terhadap Anak", dalam *Disertasi Doktor* : Universitas Negeri Semarang, 2015). hal. 21.

<sup>19</sup> Lisa S. Ahern, *loc. cit.*

<sup>20</sup> Kirby Deater-Deckard, *loc. cit.*

proses yang menyebabkan reksi psikologis yang timbul dari upaya untuk beradaptasi dengan permintaan atau kebutuhan anak.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa *parenting stress* adalah reaksi fisik maupun psikologis yang dialami oleh orangtua disebabkan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam upaya memenuhi tuntutan selama proses pengasuhan anak.

#### b. Pandangan Islam tentang Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Agama islam memerintahkan para orang tua untuk memegang tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak-anaknya. Mereka juga menanggung beban mempersiapkan anak-anak mereka untuk menanggung beban hidup, Islam mengancam dengan memberikan azab yang pedih ketika orang tua meninggalkan kewajibannya. Tanggung jawab seorang ibu dan keinginan untuk membesarkan anaknya untuk menanggung beban kehidupan masa depan memberikan tekanan stres pada dirinya ketika dia tidak memiliki pengetahuan dan persiapan..

Di dalam salah satu tafsir tematik dijelaskan bahwa sejatinya dalam mengasuh anak tidak hanya terbatas pada sesuatu yang berhubungan dengan keterampilan fisik saja, tetapi yang paling penting adalah bagaimana memenuhi jiwa anak dengan akidah yang kuat sehingga anak mampu melaksanakan syari'at Islam dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten, baik yang diklasifikasikan sebagai *hablum minallah*

<sup>21</sup> Selma Nugrahani, *op. cit.* hal. 22.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(hubungan dengan Allah) maupun *hablum minannas* (hubungan dengan manusia). Tanggung jawab inilah yang umumnya menyebabkan orang tua khususnya ibu menjadi stres. Di dalam Al-Quran, Allah ﷻ menjelaskan konsep stres dengan menggunakan prinsip mekanika beban untuk menggambarkan masalah yang dialami manusia. Secara umum, surat yang membahas konsep beban dan masalah manusia terdapat dalam surat Al-Insyirah ayat 1-8 yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْمَنْشُورِ لَكَ صَدْرَكَ ① وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ② الَّذِي أَنْقَضَ  
 ظَهْرَكَ ③ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ④ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ⑤ إِنَّ مَعَ  
 الْعُسْرِ يُسْرًا ⑥ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ⑦ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ⑧

Artinya : "Bukankah kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)? (1) Dan kami pun telah menurunkan bebanmu darimu (2) Yang memberatkan punggungmu (3) dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu (4) Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (5) Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan (6) Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) (7) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berharap (8).<sup>22</sup>

Faktor lain yang menyebabkan *parenting stress* adalah interaksi anak dengan orang tua dan anak. Salah satu ahli tafsir Ulwan dalam bukunya "*Tarbiyah Aulad fi Islam*" menjelaskan bahwa pendidik perlu memanfaatkan realitas yang terdapat pada anak dalam perkembangannya. Anak-anak yang tidak memiliki tempat bermain atau tempat berteduh yang aman dalam keluarga mereka cenderung keluar dan mencari lingkungan yang dapat merusak diri mereka sendiri. Kejahatan ini menyebabkan orang tua merasa cemas dan tertekan saat membesarkan anak-anaknya.<sup>23</sup>

#### c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Menurut Lestari, faktor-faktor yang dapat memicu timbulnya stres pengasuhan dapat dikelompokkan menjadi tiga tingkatan yaitu individu, keluarga, dan lingkungan.<sup>24</sup> Berikut penjelasannya:

##### 1) Faktor Individu Orangtua dan Anak

Pada tingkat individu, faktor tersebut dapat berasal dari orang tua atau anak. Kesehatan fisik dan mental serta orang tua yang buruk dapat menyebabkan stres. Di sisi lain, dari sudut pandang anak, faktor individu yang dapat menyebabkan stres orang tua dapat berupa masalah kesehatan fisik dan perilaku. Orang tua yang menghadapi

<sup>22</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, *op.cit.* hal. 596.

<sup>23</sup> Isma Junida, "Hubungan Health Hardiness dengan *Parenting Stress* pada Warga Peserta PPH Kelurahan Karang Besuki Malang". *Undergraduate Thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015, hal. 42-43.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 29-31.

anak yang sakit dan berperilaku akan lebih mudah mengalami stres pengasuhan karena berupaya menyeimbangkan pekerjaan dan tuntutan mengasuh.

## 2) Faktor Keluarga

Masalah keuangan dan struktur keluarga dapat menjadi faktor pemicu stres pengasuhan pada tingkatan keluarga. Faktor keuangan bisa berupa tingkat penghasilan keluarga yang tidak mencukupi, ketika dihadapkan pada tuntutan kebutuhan hidup yang tinggi, serta buruknya kualitas tempat tinggal. Dari sisi struktur keluarga, bisa berupa terlalu banyaknya jumlah anggota keluarga. Faktor keluarga ini juga bisa seperti mengasuh anak hanya seorang diri tanpa keterlibatan pasangan. Selain itu, hubungan yang penuh dengan konflik bersama pasangan atau konflik antara orangtua dan anak sangat berpotensi menjadi cikal bakal stres pengasuhan.

## 3) Faktor Lingkungan

Stres karena kondisi lingkungan sekitar dapat berlangsung dalam jangka waktu singkat, bersifat situasional atau aksidental. Namun, apabila stres tersebut tidak segera di atasi, akan mengakibatkan stres dalam jangka waktu yang panjang juga.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *parenting stress* diantaranya individu

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau karakteristik orangtua dan anak, kondisi keluarga, serta faktor demografik yang berupa lingkungan, kebudayaan, dan status sosial ekonomi.

#### d. Karakteristik Anak dan Orangtua dalam *Parenting Stress*

Wijayanti & Nuryana mengatakan bahwa karakteristik orang tua juga bisa menjadi stresor dalam pemenuhan tuntutan peran sebagai orang tua.<sup>25</sup> Bentuk stresor diantaranya adalah keterampilan orang tua saat mengasuh anak seperti memenuhi asupan gizi anak, merawat anak ketika sakit dan lainnya. Hindangmayun menjelaskan stres pengasuhan yang terdiri dari karakteristik anak dan karakteristik orang tua sebagai berikut<sup>26</sup>:

##### 1) Karakteristik Anak

###### a) Jenis Kelamin

Ibu yang memiliki anak laki-laki memiliki tingkat stres pengasuhan yang lebih tinggi daripada ibu yang memiliki anak perempuan.

###### b) Kebiasaan Anak

Kebiasaan anak berhubungan dengan perilaku anak yang tidak sesuai dengan keinginan orang tua. Saat anak memiliki karakteristik tertentu yang membuat orang tua

<sup>25</sup> Silmika Wijayanti & Irwan Nuryana, "Pengaruh Keterampilan Pengasuhan untuk Menurunkan Stres Pengasuhan", dalam Naskah Publikasi Thesis, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2010), hal. 3.

<sup>26</sup> Hindangmayun, "Parenting Stress of Normal Children and Mentally Challenged Children", dalam jurnal *Karnataka J. Agric.* Vol.25 No. 2 Tahun 2010, hal. 256-259.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kesusahan dalam melaksanakan perannya sebagai pengasuh.

c) Usia Anak

Usia anak berkaitan dengan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan. Secara umum, balita cenderung kurang bisa beradaptasi dibandingkan anak yang lebih besar.

2) Karakteristik Orang Tua

a) Usia Orang Tua

Orang tua berusia muda dianggap belum dewasa dalam mengasuh, sedangkan usia orang tua berusia lanjut, dianggap sering mengalami kesusahan dalam perawatan anak karena kondisi fisik yang semakin lemah.

b) Pendidikan Orang Tua

Pada penelitian Cooper menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pendidikan ibu yang rendah terhadap tingginya stres pengasuhan.

c) Pekerjaan Orang Tua

Penelitian Forgays menyatakan ibu bekerja memiliki tingkat stres yang lebih tinggi daripada ibu yang tidak bekerja. Namun, dari jenis pekerjaan tidak ada perbedaan stres pengasuhan yang signifikan antara perkerjaan yang satu dengan yang lainnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Penghasilan

Kesulitan ekonomi dapat meningkatkan stres jika orang tua tidak dapat memberikan makanan, pakaian, pengobatan, serta tempat tinggal yang layak untuk anak.

#### e) Temperamen

Temperamen adalah sebuah reaksi emosi, kondisi perasaan, serta bagian dari energi seseorang. Beberapa penelitian menunjukkan terdapat interaksi yang signifikan antara temperamen orang tua dan status kekerasan oleh orang tua.

#### f) Dukungan Sosial

Menurut Fehr, bagian yang umum dari semua hubungan dekat adalah saling ketergantungan (interdependen), yaitu hubungan interpersonal dimana dua orang saling mempengaruhi kehidupan, saling memusatkan pikiran dan emosi, serta melakukan aktivitas bersama dengan konsisten.

#### e. Aspek-Aspek Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Model stres pengasuhan oleh Abidin memberi perumpamaan bahwa “stres yang mendorong ke arah ketidakberfungsian pengasuhan orang tua pada anak, pada intinya menjabarkan ketidaksesuaian respon orang tua

dalam menghadapi masalah dengan anak-anak mereka”.<sup>27</sup> Model pengasuhan orang tua yang demikian tercermin dalam aspek-aspek sebagai berikut:

#### 1) *The Parent Distress* (Pengalaman Stres Orang Tua)

Stres orangtua dalam hal ini merupakan pengalaman stres orangtua sebagai fungsi faktor pribadi dalam mengatasi personal stress lainnya yang berhubungan langsung dengan peran orangtua dalam pengasuhan. Tingkat stres orang tua ini dikaitkan dengan karakteristik orang yang mengalami disabilitas. Indikatornya meliputi :

- a) *Feeling of competence*, yaitu orang tua penuh dengan tuntutan peran dan perasaan yang tidak memadai dalam mengasuh anak. Hal ini terkait dengan kurangnya pengetahuan orang tua tentang perkembangan anak dan keterampilan yang tepat untuk menghadapi anak..
- b) *Social isolation*, yaitu orang tua merasa terisolasi secara sosial, dan hilangnya dukungan emosional dari orang lain dapat menyebabkan disfungsi orang tua lebih lanjut, seperti mengabaikan anak-anak mereka.

<sup>27</sup> Lisa S. Ahern, *loc. cit.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Restriction imposed by parent role*, yaitu ketidakbebasan, pembatasan pada kemerdekaan diri. Orang tua percaya bahwa mereka didominasi oleh kebutuhan dan tuntutan anak-anak mereka. Hal ini sering dikaitkan dengan kurangnya harga diri yang diungkapkan. Hal ini sering menimbulkan kekecewaan besar dan kemarahan yang berasal dari frustrasi.
- d) *Relationship with spouse*, yaitu ada masalah antara hubungan sepasang orang tua yang bisa menjadi sumber utama stres. Masalah utama mungkin terkait dengan kurangnya dukungan emosional dan material dari pasangan dan pertanyaan tentang memilih pendekatan dan strategi untuk mengelola anak.
- e) *Health of parent* yaitu sampai taraf tertentu, efektivitas proses pengasuhan orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi kondisi kesehatan orang tua.
- f) *Parent depression* yaitu orang tua mengalami berbagai gejala depresi ringan hingga sedang dan rasa bersalah. Hal ini dapat mengurangi kemampuan Anda untuk menangani tanggung jawab orang tua. Masalah ini terutama terkait dengan tingkat depresi, termasuk keluhan kehilangan tenaga.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2) *The Difficult Child* (Perilaku Anak yang Sulit)

Stres pengasuhan dalam hal ini digambarkan dengan adanya perilaku anak yang berkontribusi dalam mempermudah atau mempersulit pengasuhan karena orang tua merasa anaknya memiliki banyak karakteristik perilaku yang mengganggu. Adapun indikatornya meliputi:

- a) *Child adaptability*, yaitu anak menunjukkan karakteristik tingkah laku yang membuatnya sulit untuk diatur. Stres orang tua berkaitan dengan ketidakmampuan anak untuk beradaptasi dengan perubahan fisik dan lingkungannya.
- b) *Child demands*, yaitu anak banyak meminta perhatian dan bantuan. Umumnya anak-anak sulit melakukan segala sesuatu sendiri dan mengalami hambatan dalam tumbuh kembangnya.
- c) *Child mood* yaitu orang tua merasa anaknya kehilangan perasaan positif yang biasanya merupakan karakter khas anak. Hal ini biasa dinilai dari ekspresinya sehari-hari.
- d) *Distractibility* yaitu orang tua merasa anaknya menunjukkan tingkah laku yang terlalu aktif dan sulit mengikuti perintah.

## 3) *The Parent-Child Dysfunctional Interaction* (Ketidakberfungsian Interaksi Orang Tua Dan Anak)

Stres pengasuhan disini menunjukkan ketidakberfungsian interaksi antara orang tua dan anak yang berfokus pada tingkat

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguatan anak kepada orang tua dan tingkat harapan orang tua terhadap anak. Indikatornya mencakup :

- a) *Child reinforced parent* yaitu orang tua merasa anak tidak memiliki penguatan yang positif. Interaksi antar ibu-anak tidak menimbulkan perasaan nyaman terhadap sang anak.
- b) *Acceptability of child to parent* yaitu stres pengasuhan orang tua akibat karakteristik anak (intelektual, fisik, emosi) yang tidak sesuai harapan sehingga menyebabkan adanya penolakan orangtua terhadap anak.
- c) *Attachment* yaitu tidak adanya kedekatan emosional orangtua dengan anaknya sehingga mempengaruhi perasaan orang tua.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada tiga aspek dalam stres pengasuhan (*parenting stress*) yaitu stres yang bersumber dari orang tua dalam melaksanakan perannya, stres yang bersumber dari kesulitan mengatur anak, dan aspek yang terakhir berupa ketidakberfungsian interaksi antara orang tua dan anak.

#### f. Pendekatan dalam Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Dilihat dari sebab akibat stres pengasuhan, terdapat dua pendekatan utama, yakni teori P-C-R (*parent-child-relationship*) dan teori *daily hassles*. Dari perspektif teori P-C-R, stres pengasuhan berasal dari 3 komponen yaitu ranah orang tua (P, segala aspek yang datang dari sisi orang tua); ranah anak

(C, segala aspek yang datang dari perilaku anak); dan ranah hubungan orang tua-anak (R, segala aspek yang berasal dari hubungan orang tua-anak).<sup>28</sup>

Ketiga ranah stres pengasuhan tersebut akhirnya dapat menyebabkan penurunan kualitas dan efektivitas proses pengasuhan. Penurunan kualitas pengasuhan ini akan meningkatkan masalah emosi dan tingkah laku anak. Dengan demikian, pendekatan P-C-R menunjukkan adanya saling mempengaruhi antara orang tua dan anak atau biasa disebut dua arah (*bidirectional*).

Dalam perspektif teori *daily hassles* memperlihatkan bahwa stres pengasuhan adalah stres yang lumrah terjadi pada sebagian orang tua. Teori ini mengasumsikan bahwa stres orang tua adalah peristiwa stres ringan yang terjadi pada beberapa keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Teori ini konsisten dengan teori P-C-R, tetapi diperluas dan diselesaikan. Menurut Khon, jenis stres orang tua ini masih normal dan belum cukup menimbulkan tekanan psikologis.

#### g. Dampak Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Dalam stres pengasuhan, orang tua dan anak sama-sama menjadi orang yang terdampak. Dampak terhadap orang tua dan anak sangat bergantung dengan cara pengelolaan stres. Penelitian oleh Crouter dan Bumps membuktikan bahwa orang tua yang menghadapi lebih banyak

<sup>28</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 41-42.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban kerja pada umumnya merasakan kelebihan beban (*overload*) dan cenderung lebih rendah penerimaannya terhadap anak dan lebih sering bermasalah.<sup>29</sup>

Bagi orang tua, ketidakmampuan untuk mengelola stres pengasuhan dapat menyebabkan mudahnya melakukan tindak kekerasan pada anak, yang pada akhirnya berpengaruh buruk pada pembentukan pribadi anak. Selain itu, stres pengasuhan bisa menyebabkan timbulnya rasa gagal dan ketidakpuasan dalam menjalani peran sebagai orang tua (*parenting dissatisfaction*) yang dapat merusak hubungan orangtua dan anak. Dalam situasi tersebut anak bisa kehilangan tempat kembali pada saat ia menghadapi permasalahan, dan menghambat perkembangan kemampuan *problem solving* dan mengambil keputusan.<sup>30</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian Rodriguez dan Murphy di tahun 1997, dengan menggunakan sampel orang tua yang berpenghasilan rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan “adanya hubungan yang signifikan antara skor stres orang tua pada domain anak dan orang tua dalam PSI dan skornya dalam *Child Abuse Potensial Inventory (CAPI)*”<sup>31</sup>. Selain menimbulkan dampak buruk pada perkembangan anak, beberapa penelitian menunjukkan hubungan stres pengasuhan terhadap kekerasan pada anak. Perilaku kasar

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 44.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 44-45.

<sup>31</sup> Walker, “*Parenting Stress: A comparison of Mothers and Fathers of Disable and Non-Disabled Children*”, (*Dissertation* : University of North Texas, 2000), hal. 7.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan potensi tindak kekerasan pada anak seringkali dikaitkan dengan stres pengasuhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *parenting stress* dapat menimbulkan dampak pada orang tua dan anak. Dampak pada orangtua berupa kelelahan, penurunan kesehatan fisik, ketidakpuasan dalam menjalankan tugas sebagai orang tua (*parenting dissatisfaction*), melemahnya hubungan antar orang tua dan anak. Sedangkan dampak *parenting stress* pada anak bisa berupa memperlakukan anak dengan kata-kata kasar, anak sebagai korban kekerasan, berkurangnya kemampuan anak dalam mengelola emosi dan bersosial, serta turunnya prestasi akademik anak.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. PERILAKU KEKERASAN VERBAL (*VERBAL ABUSE*) TERHADAP ANAK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### a. Defenisi Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

Menurut Soetjaningsih dalam Mahmud, kekerasan verbal masuk dalam kategori penganiayaan emosional yang ditandai dengan kata-kata yang merendahkan diri anak. Dari rujukan yang sama, Fitriana dkk. mengemukakan *verbal abuse* atau *emotional child abuse* adalah sebuah tindakan lisan atau sikap yang mengakibatkan konsekuensi emosional yang merugikan. *Verbal abuse* terjadi ketika orangtua memerintah anak untuk diam atau jangan menangis. Jika anak mulai berbicara, ibu terus menerus menggunakan kekerasan verbal seperti “kamu bodoh”, “kamu cerewet”, “kamu kurang ajar”. Semua kata-kata itu akan diingat oleh anak jika semuanya berlansung dalam satu periode.<sup>32</sup>

Menurut Sutikno dalam Putri, kekerasan verbal adalah kekerasan yang tertuju kepada perasaan dengan menggunakan kalimat-kalimat dan kata kasar meskipun tidak menyentuh fisiknya, seperti kata-kata memfitnah, mengancam, menakut-nakuti, menghina atau membesar-besarkan kesalahan orang lain<sup>33</sup>. Ihsan dalam Armiyanti mengemukakan bahwa kekerasan verbal adalah penganiayaan emosi atau perilaku yang menyakiti emosional anak yang dilakukan secara terus menerus sehingga mengakibatkan pengaruh

<sup>32</sup> Bonita Mahmud, *loc. cit.*

<sup>33</sup> Putri & Santoso, “Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal pada Anak”, dalam *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, Vol. 01 No. 1 Tahun 2012, hal. 22-29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif terhadap perkembangan anak.<sup>34</sup> Hal serupa juga dikemukakan oleh Gunarsa dalam Mamesah bahwa kekerasan verbal adalah kekerasan yang berasal dari perkataan yang menyebabkan rasa sakit pada perasaan maupun pada psikis.<sup>35</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kekerasan verbal (*verbal abuse*) adalah kekerasan yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata lisan seperti membentak, menfitnah, mengancam, atau mencaci-maki secara terus menerus yang dapat menyakiti emosional anak dan nantinya akan berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa mendatang.

#### b. Pandangan Islam tentang Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

Islam mengajarkan kepada seluruh umatnya untuk berakhlak mulia kepada sesama manusia, salah satunya dengan bertutur kata yang baik dan lemah lembut. Perintah Allah ﷻ untuk berlaku lemah lembut terdapat dalam surat Ali Imran ayat 159,

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

<sup>34</sup> Iin Armiyanti, dkk, “Pengalaman *Verbal Abuse* Oleh Keluarga Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Semarang” dalam *Jurnal Keperawatan Soedirman*, Vol 12 No. 1 Tahun 2018, hal. 12-20.

<sup>35</sup> Angle Mamesah, dkk., “Hubungan *Verbal Abuse* Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Inpres Tempok Kecamatan Tompaso”, dalam *JURNAL KEPERAWATAN*, Vol. 6 No. 2 Tahun 2018, hal. 2.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.”*

Yang dimaksud dengan bersikap keras di sini adalah bertutur kata kasar. Dengan sikap seperti ini akan membuat orang lain menjauh dari kita. Al Hasan Al Bashri mengatakan, “Berlaku lemah lembut adalah akhlak Muhammad ﷺ, di mana beliau diutus dengan membawa akhlak yang mulia ini.”

Orang tua (seluruh muslim) dilarang untuk berlaku aniaya kepada siapapun, apalagi menjadikan anak-anak sebagai objek pelampiasan kemarahan, kompensasi dari stress atau kejengkelan yang sedang memenuhi kepala orang tua. Menghukum orang dewasa yang tidak bersalah saja dilarang keras oleh Islam, apalagi menghukum anak-anak yang masih kecil yang tidak berdosa dan tidak berbuat salah. Perilaku semena-mena yang dilakukan oleh orang tua baik yang bersifat fisik, emosi maupun psikis, tetap saja termasuk dalam kategori kezhaliman, yang akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak.<sup>36</sup>

Dalam Islam, ketika seseorang melihat kesalahan yang dilakukan oleh orang lain, maka harus dinasehati dengan lemah lembut, kasih sayang

<sup>36</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, dkk., “Memperlakukan Anak dengan Lemah Lembut Tanpa Kekerasan”, (n.d.). dikutip dari *Almanhaj.Id*. Retrieved March 11, 2021

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan penuh hikmah. Begitu juga dari orangtua terhadap anak, Islam tidak membenarkan perilaku kekerasan verbal seperti mencaci, membentak atau menghina, karena jiwa anak adalah jiwa yang sangat haus dengan sifat kasih sayang dan kelemah-lembutan.

### c. Bentuk-Bentuk Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) dari Orangtua terhadap Anak

Beberapa bentuk kekerasan verbal menurut Titik Lestari<sup>37</sup>, yaitu:

1) Tidak sayang dan bersikap dingin pada anak

Berupa tidak menunjukkan sedikit bahkan tidak sama sekali sayang anak seperti memeluk, atau memberi kata-kata sayang.

2) Intimidasi

Bisa seperti membentak, berteriak, menjerit, mengancam, mengomel, dan memarahi anak.

3) Mengecilkan atau mempermalukan anak

Perilaku ini dapat berupa merendahkan diri anak, mencela nama anak, membuat perbandingan negatif antar anak, mengatakan bahwa anak tidak baik atau tidak berharga, ungkapan anak jelek, atau sesuatu yang didapat dari kesalahan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>37</sup> Titik Lestari, *Verbal Abuse: Dampak Buruk dan Solusi Penanganan Pada Anak*. (Yogyakarta: Psikosain, 2016), hal. 17-18.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kebiasaan mencela anak

Tindakan ini terjadi ketika mengatakan bahwa semua yang terjadi adalah kesalahan anak.

5) Tidak mengindahkan atau menolak anak

Bisa seperti tidak memperhatikan anak, memberi respon yang dingin, mengurung anak dalam kamar yang gelap gulita, mengikat anak dikursi untuk waktu lama, bahkan meneror anak.

**d. Faktor-Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) Orangtua terhadap Anak**

Menurut Soetjaningsih, hal-hal yang dapat menyebabkan orangtua melakukan kekerasan verbal terhadap anak<sup>38</sup> adalah:

1) Faktor dari dalam (intern)

a) Tingkat Pengetahuan Orangtua

Secara umum, orangtua banyak yang belum menguasai ilmu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Misalnya ketika anak disuruh mengerjakan sesuatu yang sejatinya belum mampu dilakukan oleh anak, anak dipaksa dan dituntut untuk bisa melakukannya ternyata anak tidak bisa maka orang tua menjadi kesal dan marah, membentak, mencaci maki

<sup>38</sup> Erniwati & Fitriani, "Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini", dalam jurnal *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No.1 Tahun 2021, hal. 1-8.

anak dengan kata-kata yang menyakiti perasaan anak sehingga anak sedih dengan perlakuan orangtua tersebut.

#### b) Pengalaman Orangtua

Pengalaman *verbal abuse* yang dialami oleh orangtua di masa kecil bisa menjadi hal traumatis dan membekas di dalam dirinya yang dapat mendorong orang tersebut untuk melakukan hal yang sama kepada anaknya. Hal ini disebut dengan *mental disorder*, yaitu kondisi mental yang berkaitan dengan akibat perlakuan buruk yang diterima seseorang ketika mereka masih kecil.

#### 2) Faktor dari luar (ekstern)

##### a) Faktor Ekonomi

Umumnya kekerasan di dalam rumah tangga disebabkan oleh faktor kondisi ekonomi, kemiskinan serta beban hidup. Tuntutan ekonomi dan beban kehidupan yang semakin meningkat membuat orangtua sering menjadikan anak sebagai sasaran kemarahan dan merasa bisa untuk bertindak semena-mena pada anak.

##### b) Faktor Lingkungan

Lingkungan bisa menimbulkan kekerasan verbal pada anak. Televisi dan gadget adalah pemicu terbesar yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi tingkat kekerasan verbal orangtua pada anak usia dini.

#### e. Dampak Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) terhadap Anak Usia Dini

Kekerasan verbal (*verbal abuse*) biasanya tidak berdampak secara fisik kepada anak, namun bisa merusak diri anak dimasa mendatang. Kekerasan verbal yang dilakukan orang tua kepada anak dapat mengakibatkan luka yang lebih dalam pada kehidupan dan perasaan anak melebihi pemerkosaan. Dampak psikologi kekerasan verbal pada anak menurut Titik Lestari diantaranya :

- 1) Anak bisa menjadi orang yang tidak peka dengan perasaan orang lain, sehingga kata-katanya cenderung kasar.
- 2) Mengganggu perkembangan anak
- 3) Anak menjadi agresif (suka menyerang)
- 4) Gangguan emosi, *verbal abuse* mengakibatkan gangguan emosi pada perkembangan konsep diri anak yang positif.
- 5) Hubungan sosial terganggu
- 6) Kepribadian *sociopath* atau *antisocial personalty disorder*
- 7) Menciptakan lingkaran setan dalam keluarga
- 8) Rendahnya motivasi belajar anak, akibat *verbal abuse* yang berkepanjangan minat belajar anak akan berkurang dan prestasi belajarnya menurun.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Bunuh diri, anak yang mendapatkan perkataan yang bernada negative secara terus-menerus maka mengakibatkan anak menjadi lemah mentalnya.

Munawati dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa setiap tindakan yang dilakukan terhadap anak, akan terekam di alam bawah sadar mereka dan terbawa sampai masa dewasa. Anak yang mendapatkan perilaku kejam dari orangtuanya akan jadi agresif, dan setelah anak tersebut menjadi orangtua kemungkinan besar ia akan memiliki karakter yang sama dengan orangtua didikan. Oleh karenanya, kekerasan verbal pada anak usia dini akan menumbuhkan rantai kekerasan pada keluarga, artinya anak tersebut dapat melakukan hal yang sama pada anak-anaknya saat mereka menjadi orangtua.<sup>39</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>39</sup> Putri & Santoso, *loc. cit.*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. HUBUNGAN STRES PENGASUHAN (*PARENTING STRESS*) PADA IBU DENGAN PERILAKU KEKERASAN VERBAL (*VERBAL ABUSE*) TERHADAP ANAK USIA DINI

Hidangmayun<sup>40</sup> mengatakan bahwa mengasuh anak bisa menimbulkan banyak kepuasan sekaligus memberikan banyak tantangan. Helkenn<sup>41</sup> menambahkan bahwa sebagian orangtua menganggap menjadi orang tua adalah sebuah tantangan, yakni ketika mereka menjadi orang tua, mereka akan dihadapkan pada bermacam tuntutan yang berhubungan dengan peran pengasuhan yang membuat mereka beresiko mengalami stres. Berry & Jones<sup>42</sup>, mengungkapkan bahwa peran sebagai orang tua bisa menimbulkan ketegangan, yang melibatkan beban dan konflik.

Orang tua yang mengalami *parenting stress* akan memperlihatkan sikap tidak memberi dukungan, mudah tersinggung, dan hanya sedikit memberi kasih sayang pada anaknya. Orangtua bisa menjadi bersikap kasar, kritis dan kaku dalam menghadapi anak. Menurut Gunarsa, *parenting stress* dapat menyebabkan orang tua menjadi lebih mudah terpancing amarah ketika dihadapkan pada situasi-situasi yang kurang menyenangkan.<sup>43</sup> Dalam kondisi semacam ini, tingkat pengendalian orang tua menjadi melemah, mudah marah,

<sup>40</sup> Hidangmayun, *loc. cit.*

<sup>41</sup> Helkenn, "Correlates of *Parenting Stress*: Child, Parent & Enviromental Characteristics in A Low Income Sample of Parents Preschool Children", *Thesis*. University of Sout Dakota, 2007, hal. 29.

<sup>42</sup> Berry & Jones, "The Parental Stress Sacale: Initial Psychometric Evidence", *Journal of Social and Personal Relationships*, Vol. 12 No. 3 Tahun 1995, hal. 463-472.

<sup>43</sup> Selma Nugrahani, *op.cit.* hal. 27.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengeluarkan kata-kata yang tidak baik dan tindakan-tindakan yang tak seharusnya. Akibatnya, terjadilah perilaku yang berujung pada perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak.

## B. KONSEP OPERASIONAL

Konsep operasional adalah sebuah konsep yang berguna untuk memberikan basis pada konsep teoritis. Konsep-konsep dioperasionalkan agar memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen. Konsep dalam kajian ini berkenaan dengan hubungan stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini.

### 1. Stres Pengasuhan / *Parenting Stress* pada Ibu (Variabel Bebas)

*Parenting stress* adalah stres yang timbul dalam proses pengasuhan akibat tuntutan peran sebagai orangtua. Adapun indikator *Parenting Stress* diadaptasi dari *Parenting Stress Index (PSI) Short-Form* oleh Richard Abidin yang dijabarkan dari tiga aspek sebagai berikut:

- a. *Parent Distress* (Pengalaman Stres Orangtua), terdiri dari:
  - 1) *Feeling of competence*, yaitu kurangnya kemampuan dan pengetahuan orangtua tentang perkembangan anak dan keterampilan manajemen anak.
  - 2) *Social Isolation*, yaitu adanya perasaan terisolasi secara sosial.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Restriction imposed by parent role*, yaitu ketidakbebasan atau pembatasan kemerdekaan diri karena dikendalikan oleh permintaan anak.
  - 4) *Relationship with spouse*, yaitu adanya konflik antar hubungan orangtua dalam strategi manajemen anak.
  - 5) *Health of parent*, yaitu kesehatan orangtua yang menurun akibat proses pengasuhan.
  - 6) *Parent Depression*, yaitu adanya gejala depresi dan perasaan kecewa yang melemahkan kemampuan orangtua dalam mengasuh anak.
- b. *The Difficult Child* (Perilaku Anak yang Sulit), terdiri dari:
- 1) *Child Adaptability*, yaitu ketidakmampuan orangtua mengatur anak akibat anak yang sulit beradaptasi dengan perubahan fisik maupun lingkungan.
  - 2) *Child Demands*, yaitu ketidakmampuan orangtua memenuhi permintaan anak yang banyak.
  - 3) *Child Mood*, yaitu orangtua merasa anaknya kehilangan perasaan positif yang biasanya jadi karakter sehari-hari.
  - 4) *Distracibility*, yaitu orangtua merasa anaknya menunjukkan tingkah laku yang terlalu aktif dan sulit mengikuti perintah.
- c. *Parent Child Disfunctional Interaction* (Ketidakberfungsian Interaksi antara Orangtua dan Anak)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Child reinforced parent*, yaitu perasaan tidak nyaman dalam berinteraksi antar ibu-anak.
- 2) *Acceptability of child to parent*, yaitu adanya penolakan orangtua terhadap karakteristik anak yang tidak sesuai harapan.
- 3) *Attachment*, yaitu adanya perasaan terganggu karena kurangnya kedekatan emosional dengan anak.

## 2. Perilaku Kekerasan Verbal / *Verbal Abuse* (Variabel Terikat)

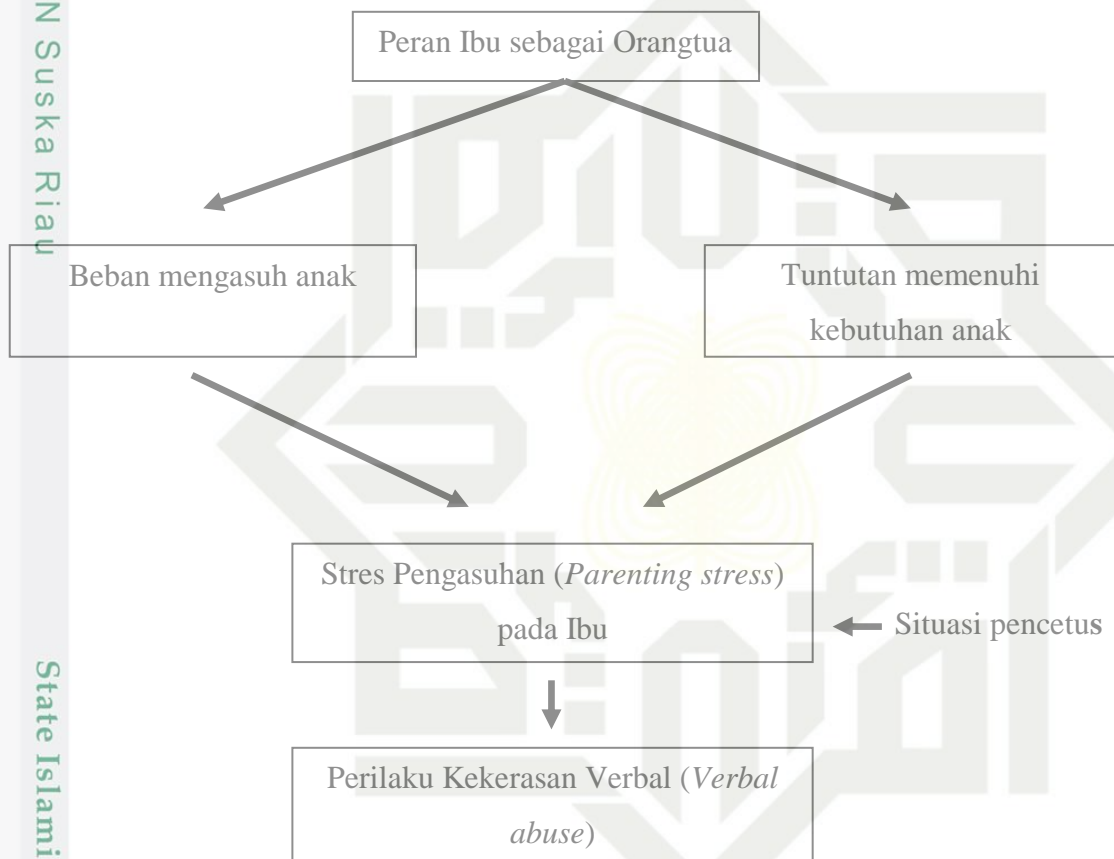
*Verbal abuse* adalah semua bentuk tindakan ucapan yang mempunyai sifat menghina, membentak, memaki, dan menakut-nakuti dengan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas. Adapun indikator *verbal abuse* ini diambil dari lima bentuk kekerasan verbal oleh Titik Lestari. Peneliti memecah bentuk-bentuk tersebut menjadi sembilan indikator, yaitu:

- a. Bersikap dingin dan mengabaikan anak
- b. Menyumpahi dan menghina anak
- c. Mengancam anak
- d. Menyalahkan anak
- e. Melecehkan kemampuan anak
- f. Memanggil anak dengan panggilan yang buruk
- g. Menakut-nakuti anak
- h. Berteriak dan membentak anak
- i. Memarahi anak



### C. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini. Secara ringkas, konsep teori sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya dapat digambarkan pada skema di bawah ini:



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah sebuah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian setelah menetapkan anggapan dasar dari teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini. Hal ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi tingkat *parenting stress* tidak ada hubungannya dengan semakin tingginya perilaku *verbal abuse*.

Ha : Terdapat hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini. Hal ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi tingkat *parenting stress*, maka semakin tinggi pula perilaku *verbal abuse* terhadap anak usia dini. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *parenting stress*, maka perilaku *verbal abuse* terhadap anak usia dini akan semakin rendah.

## E. PENELITIAN RELEVAN

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari plagiasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Selma Nugrahani, mahasiswa jurusan psikologi Universitas Negeri Semarang meneliti dengan judul “Hubungan *Parenting Stress* dengan Kecenderungan Perilaku Kekerasan terhadap Anak”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner berskala dan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parenting stress* memiliki hubungan yang positif dengan kecenderungan perilaku kekerasan terhadap anak.<sup>44</sup> Perbedaan penelitian Selma Nugrahani dengan peneliti adalah; Selma Nugrahmi meneliti orangtua yang memiliki anak usia 2-14 tahun, sedangkan peneliti dengan spesifik meneliti ibu yang memiliki anak usia dini berusia 3-6 tahun. Selain itu, Selma Nugrahmi menggunakan variabel kekerasan secara umum, sedangkan peneliti mengkhususkan pada variabel perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*).
2. Dian Yunita Sari, Diah Krisnatuti, dan Lilik Noor Yuliati, mahasiswa Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak. Mereka meneliti dengan judul “Stres Ibu dalam Mengasuh Anak pada Keluarga dengan Anak Pertama Berusia di Bawah Dua Tahun”. Desain penelitian adalah *cross sectional study*. Sampel dipilih secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres pengasuhan ibu berhubungan signifikan negatif dengan pendidikan ayah, pendidikan ibu, dan pengeluaran keluarga untuk anak; tetapi berkorelasi positif signifikan

<sup>44</sup> Selma Nugrahani, *loc. cit.*

dengan sumber stres. Sumber stres yang disebabkan oleh kehadiran anak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan stres ibu.<sup>45</sup> Perbedaan penelitian Dian Yunita Sari, dkk dengan peneliti adalah; mereka meneliti pengaruh dan hubungan beberapa variabel dependen terkait kondisi keluarga terhadap stres ibu. Sedangkan peneliti secara spesifik meneliti hubungan stres pengasuhan pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal terhadap anak usia dini.

3. Asla De Vega, Hapidin, dan Karnadi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta meneliti dengan judul “Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan studi kausal. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh berpengaruh langsung positif terhadap kepercayaan diri, kekerasan verbal berpengaruh langsung negatif kepercayaan diri, dan pola asuh berpengaruh langsung negatif terhadap kekerasan verbal.<sup>46</sup> Perbedaan penelitian Asla De Vega, dkk. dengan peneliti adalah; penelitian mereka menggunakan metode kuantitatif kausalitas (sebab-akibat), sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional (hubungan antar variabel). Selain itu,

<sup>45</sup> Dian Yunita S., dkk. “Stres Ibu dalam Mengasuh Anak pada Keluarga dengan Anak Pertama Berusia di Bawah Dua Tahun”, dalam *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 8 No. 2 Tahun 2015, hal. 80-87

<sup>46</sup> Asla De Vega, dkk. “Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri”, dalam *Jurnal Obsesi*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2019, hal. 433-439

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Asla De Vega, dkk. menggunakan subjek anak sekolah dasar yang sudah ditetapkan mengalami kekerasan verbal, sedangkan peneliti meneliti orangtua khususnya ibu yang memiliki anak usia 3-6 tahun dengan objek penelitiannya stres pengasuhan pada ibu dan perilaku kekerasan verbal terhadap anak usia dini.

4. Leony Manggivera Indika, Dewi Rokhanawati, dan Nunik Endang S, mahasiswa prodi D-IV Kebidanan UNISA Yogyakarta meneliti dengan judul “Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Kekerasan Verbal pada Anak di TK ABA Tegalrejo”. Penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Responden didapatkan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan Orangtua dengan Perilaku Kekerasan Verbal pada Anak. Perbedaan penelitian Leony, dkk. dengan peneliti adalah; penelitian mereka menggunakan variabel Pengetahuan Orangtua dan Perilaku Kekerasan Verbal, sedangkan peneliti menggunakan variabel Stres Pengasuhan dan Perilaku Kekerasan Verbal.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti memperoleh data langsung dari sumber di lapangan, sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif korelasional yaitu metode penelitian yang menggunakan data statistik agar dapat menemukan apakah ada hubungan atau tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan rancangan survey. Dalam rancangan survey, peneliti menggambarkan secara kuantitatif (angka) beberapa kecenderungan, perilaku, atau opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel dari populasi tersebut. Dari sampel ini, peneliti melakukan generalisasi atau membuat klaim-klaim tentang populasi itu. Variabel yang diukur dalam metode survey menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka

dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.<sup>47</sup> Keunggulan dari metode survey adalah dalam kecepatan dan keekonomisan penyajian data.

## B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September tahun 2021.

## C. SUBJEK DAN OBJEK

Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia 3-6 tahun di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*) sebagai variabel independen (X) dan Perilaku Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) sebagai variabel dependen (Y).

<sup>47</sup> Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019), hal. 208.

## D. POPULASI DAN SAMPEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia dini berusia 3-6 tahun yang bertempat tinggal di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Data terbaru tentang jumlah keluarga di Kelurahan Simpang Baru adalah 8.968 keluarga<sup>49</sup>. Namun, jumlah ibu yang memiliki anak usia 3-6 tahun di kelurahan tersebut tidak dapat diketahui secara pasti. Hal ini dikarenakan tidak adanya catatan khusus dalam monograf mengenai jumlah ibu yang memiliki anak usia 3-6 tahun. Adapun kriteria populasi yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seorang Ibu
- b. Memiliki anak usia dini berusia 3-6 tahun
- c. Status pernikahan menikah (bukan *single parents*)
- d. Bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hal. 145.

<sup>49</sup> Asrizal, *Kecamatan Binawidya dalam Angka 2020*. (Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru : Mitra Grafika, 2020)



- e. Tinggal bersama anak dalam satu rumah

## 2. Sampel

Idealnya, penelitian sebaiknya dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Namun, seringkali populasi penelitian cukup besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga peneliti. Dalam kondisi tersebut, penelitian hanya bisa dilakukan terhadap sampel. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap bisa menggambarkan keadaan seluruh populasi. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam memilih sampel yaitu sampel harus representatif (dapat mewakili) dan besarnya sampel harus mencukupi.<sup>50</sup>

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik pengambilan sampel atau biasa disebut teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* kuota. *Sampling* kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Jika pengumpulan data belum mencapai target kuota yang ditentukan, maka penelitian dipandang belum selesai.<sup>51</sup>

Berdasarkan pedoman penelitian Fraenkel, jumlah subjek minimal dalam penelitian korelasional adalah 50 subjek.<sup>52</sup> Agar sampel lebih

<sup>50</sup> Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu teknik Penelitiin bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 57.

<sup>51</sup> Sugiyono, *op.cit.* hal. 146.

<sup>52</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Semarang: UNNES Press, 2013), hal. 102.

representatif terhadap populasi, maka peneliti menetapkan 75 subjek yang akan dijadikan sampel penelitian.

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan jika jumlah responden tersebar di wilayah yang luas.<sup>53</sup>

### 1. Alat Ukur Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat *parenting stress*, peneliti menggunakan skala *parenting stress* yang di adaptasi dari *Parenting Stress Index* (PSI) oleh Richard Abidin tahun 1995. Alat ukur ini merupakan sebuah *self-report* yang terdiri dari 36 item yang dirancang secara khusus untuk mengukur tingkat stress yang dialami orang tua karena kehadiran anak. Semua item yang terdapat pada skala ini merupakan pernyataan negatif. Skala ini secara khusus memfokuskan pada stress yang disebabkan oleh peran sebagai orang tua melalui gambaran *parental distress*, *difficult child* dan *parent-child dysfunctional interaction*.

<sup>53</sup> Sugiyono, *op.cit.* hal. 234.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat *parenting stress* diukur dengan menilai setiap item dalam skala Likert, dimana setiap pernyataan memiliki empat alternative jawaban yaitu; Sangat Tidak Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Skor yang diberikan bergerak dari skor 1 sampai dengan 4 dengan pemberian skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk jawaban Setuju (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Semakin tinggi skor yang dicapai, maka semakin tinggi pula stres pengasuhan (*parenting stress*) yang dialami subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai, maka semakin rendah pula stres pengasuhan (*parenting stress*) yang dialami subjek.

Untuk lebih jelasnya, alat ukur ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel *blue print* berikut:

**Tabel 3.1 Blue Print Skala Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)**

No.	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1	<i>Parental Distress</i>	<i>feelings of competence</i>	1, 14	17
		<i>social isolation</i>	2, 15, 16	
		<i>relationships with spouse</i>	3, 17, 18	
		<i>restriction imposed by parent role</i>	4, 19, 20	
		<i>health of parent</i>	5, 21, 22	
		<i>parent depression</i>	6, 23, 24	
2	<i>The Difficult Child</i>	<i>child adaptability</i>	7, 25, 26	10

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>child demands</i>	8, 27, 28	
		<i>child mood</i>	9, 29	
		<i>Distracibility</i>	10, 30	
3	<i>The Parent-Child Dysfunctional Interaction</i>	<i>child reinforced parent</i>	11, 31, 32	9
		<i>acceptability of child to parent</i>	12, 33, 34	
		<i>Attachment</i>	13, 35, 36	
	Total			36

## 2. Alat Ukur Perilaku Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

Alat ukur kekerasan verbal (*verbal abuse*) disusun berdasarkan penjabaran bentuk-bentuk kekerasan verbal oleh Titik Lestari menggunakan skala Likert yang terdiri dari dua kategori item, yaitu item *favorable* (mendukung konstruk yang hendak diukur) dan *unfavorable* (tidak mendukung konstruk yang hendak diukur). Peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Nilai pada setiap pilihan berada pada rentang 1-4. Bobot penilaian untuk setiap respon subjek pada pernyataan *favorable* yaitu SL = 4, SR = 3, JR = 2, dan TP = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk setiap respon subjek pada pernyataan *unfavorable* yaitu TP = 4, JR = 3, SR = 2, dan SL = 1.

Semakin tinggi skor yang dicapai, maka semakin tinggi pula perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) yang dilakukan subjek terhadap

anak. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai, maka semakin rendah pula perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) yang dilakukan subjek terhadap anak.

Untuk lebih jelasnya, alat ukur ini akan dijabarkan dalam bentuk tabel *blue print* berikut:

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)**

No.	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
1	Bersikap Dingin dan Mengabaikan	1	4, 6, 10	4
2	Menyumpahi Dan Menghina Anak	3	2	2
3	Mengancam Anak	5	-	1
4	Menyalahkan Anak	9	7	2
5	Melecehkan Kemampuan Anak	8, 13	11, 17	4
6	Memanggil Anak Dengan Panggilan Yang Buruk	12	14, 16	3
7	Menakut-nakuti Anak	15, 18	-	2
8	Berteriak Dan Membentak Anak	21, 23	19	3
9	Memarahi Anak	20, 26	22, 24, 25	5
	Total			26

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### 1. Validitas

Validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*).<sup>54</sup> Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi adalah peneliti berkonsultasi langsung dengan dosen pembimbing terkait kesesuaian butir pernyataan dengan konsep variabel. Sedangkan validitas konstruk diukur menggunakan korelasi *Product Moment*. Dalam melakukan uji validitas angket, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22.0 for Windows. Langkah-langkah pengujian validitas yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak *Bivariate Correlations* semua variabel dimasukkan ke kotak *Variables*. Pada *Correlations Coefisien* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *two-tailed* dan centang *Flat Significance Correlations* kemudian *Ok*.<sup>55</sup>

Suatu instrumen dikatakan valid, bila :

- a. Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Koefisien korelasi *product moment* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- c. Nilai  $sig \leq \alpha$

<sup>54</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015). hal. 75

<sup>55</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom., 2010), hal. 91

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Validitas Instrumen Variabel X Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)**

Pengujian validitas angket dilakukan kepada 75 ibu dengan 36 butir pernyataan. Sehingga dapat diketahui,  $n=75$  maka  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 0,01 sebesar 0,296. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,01 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan *sig* 0,01), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan *sig* 0,01), maka instrumen dinyatakan tidak valid.<sup>56</sup> Validitas masing-masing butir pertanyaan digambarkan dengan tabel berikut ini.

**Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)**

No.	Aspek	Indikator	No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<i>Parental Distress</i>	<i>feelings of competence</i>	1	0,421	0,296	Valid
			14	0,606	0,296	Valid
		<i>social isolation</i>	2	0,583	0,296	Valid
			15	0,520	0,296	Valid
			16	0,466	0,296	Valid
		<i>relationships with spouse</i>	3	0,306	0,296	Valid
			17	0,540	0,296	Valid
			18	0,624	0,296	Valid
		<i>restriction imposed by parent role</i>	4	0,534	0,296	Valid
			19	0,560	0,296	Valid
			20	0,607	0,296	Valid
		<i>health of parent</i>	5	0,555	0,296	Valid
21	0,544		0,296	Valid		
			22	0,433	0,296	Valid

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *Ibid.*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>parent depression</i>	6	0,650	0,296	Valid
			23	0,267	0,296	Tidak Valid
			24	0,526	0,296	Valid
2	<i>The Difficult Child</i>	<i>child adaptability</i>	7	0,335	0,296	Valid
			25	0,521	0,296	Valid
			26	0,444	0,296	Valid
		<i>child demands</i>	8	0,470	0,296	Valid
			27	0,587	0,296	Valid
			28	0,586	0,296	Valid
		<i>child mood</i>	9	0,493	0,296	Valid
			29	0,442	0,296	Valid
		<i>Distractibility</i>	10	0,258	0,296	Tidak Valid
			30	0,432	0,296	Valid
3	<i>The Parent-Child Dysfunctional Interaction</i>	<i>child reinforced parent</i>	11	0,427	0,296	Valid
			31	0,465	0,296	Valid
			32	0,420	0,296	Valid
		<i>acceptability of child to parent</i>	12	0,459	0,296	Valid
			33	0,526	0,296	Valid
			34	0,651	0,296	Valid
		<i>Attachment</i>	13	0,610	0,296	Valid
			35	0,390	0,296	Valid
			36	0,490	0,296	Valid
	Total Item Valid				34	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 butir item pernyataan yang gugur (tidak valid) karena  $r_{hitung}$  pada item 10 dan 23 lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,296). Oleh karena itu, item 10 dan 23 tidak bisa digunakan dalam mengolah data penelitian. Item yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 34 item. *Output* hasil analisis validitas



Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*) dari program SPSS dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 3.4 Blue Print Instrumen Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*) setelah Validasi**

No.	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1	<i>Parental Distress</i>	<i>feelings of competence</i>	1, 14	16
		<i>social isolation</i>	2, 15, 16	
		<i>relationships with spouse</i>	3, 17, 18	
		<i>restriction imposed by parent role</i>	4, 19, 20	
		<i>health of parent</i>	5, 21, 22	
		<i>parent depression</i>	6, 24	
2	<i>The Difficult Child</i>	<i>child adaptability</i>	7, 25, 26	9
		<i>child demands</i>	8, 27, 28	
		<i>child mood</i>	9, 29	
		<i>Distracibility</i>	30	
3	<i>The Parent-Child Dysfunctional Interaction</i>	<i>child reinforced parent</i>	11, 31, 32	9
		<i>acceptability of child to parent</i>	12, 33, 34	
		<i>Attachment</i>	13, 35, 36	
	Total			34

## 2) Validitas Instrumen Variabel Y Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

Pengujian validitas angket dilakukan kepada 75 ibu dengan 26 butir pernyataan. Sehingga dapat diketahui,  $n=75$  maka  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf kesalahan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,01 sebesar 0,296. Pengujian dilakukan dengan uji dua sisi (*two tailed*) dengan taraf kesalahan 0,01 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan *sig* 0,01), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan *sig* 0,01), maka instrumen dinyatakan tidak valid. Validitas masing-masing butir pertanyaan digambarkan dengan tabel berikut ini.

**Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)**

No.	Indikator	No. Item		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
		F	UF			
1	Bersikap Dingin dan Mengabaikan	1		0,363	0,296	Valid
			4*	0,211	0,296	Tidak Valid
			6	0,322	0,296	Valid
			10	0,435	0,296	Valid
2	Menyumpahi Dan Menghina Anak	3		0,433	0,296	Valid
			2*	0,203	0,296	Tidak Valid
3	Mengancam Anak	5		0,541	0,296	Valid
4	Menyalahkan Anak	7*		0,029	0,296	Tidak Valid
		9		0,436	0,296	Valid
5	Melecehkan Kemampuan Anak	8		0,471	0,296	Valid
			11	0,355	0,296	Valid
			13*	0,148	0,296	Tidak Valid
			17*	0,165	0,296	Tidak Valid
6	Memanggil Anak Dengan Panggilan Yang Buruk	12		0,333	0,296	Valid
			14	0,449	0,296	Valid
			16	0,419	0,296	Valid
7	Menakut-nakuti Anak	15		0,507	0,296	Valid
			18	0,407	0,296	Valid

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Berteriak Dan Membentak Anak	19	0,517	0,296	Valid
		21	0,624	0,296	Valid
		23	0,550		Valid
9	Memarahi Anak	20	0,616	0,296	Valid
		26	0,413	0,296	Valid
		22	0,452	0,296	Valid
		24	0,302	0,296	Valid
		25	0,312	0,296	Valid
	Total Item Valid	21			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 butir item pernyataan yang gugur (tidak valid) karena  $r_{hitung}$  pada item 2, 4, 7, 13 dan 17 lebih kecil dari  $r_{tabel}$  (0,296). Oleh karena itu, item 2, 4, 7, 13 dan 17 tidak bisa digunakan dalam mengolah data penelitian. Item yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 21 item. *Output* hasil analisis validitas Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) dari program SPSS dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 3.6 Blue Print Instrumen Kekerasan Verbal (Verbal Abuse)**
**setelah Validasi**

No.	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
1	Bersikap Dingin dan Mengabaikan	1	6, 10	3
2	Menyumpahi Dan Menghina Anak	3	-	1
3	Mengancam Anak	5	-	1
4	Menyalahkan Anak	9	-	1
5	Melecehkan Kemampuan Anak	8	11	2
6	Memanggil Anak Dengan Panggilan Yang Buruk	12	14, 16	3
7	Menakut-nakuti Anak	15, 18	-	2
8	Berteriak Dan Membentak Anak	21, 23	19	3
9	Memarahi Anak	20, 26	22, 24, 25	5
	Total			21

## 2. Reliabilitas

Setelah setiap butir instrumen dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>57</sup> Ujian reliabilitas alat ukur dilakukan secara internal yaitu dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen.

<sup>57</sup> Syofian Siregar, *op.cit.* hal. 87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Langkah-langkah pengujian reliabilitas yaitu klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak *Statistics*, klik *item* dan *scale*. Selanjutnya pilih *Continue* kemudian *Ok*.<sup>58</sup> Hasil dari pengukuran reliabilitas yang memiliki tingkat tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas diinterpretasikan dengan pedomen kriteria oleh Sugiyono sebagai berikut<sup>59</sup>:

**Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
±0.80 - ±1.000	Sangat Kuat
±0.60 - ±0.799	Kuat
±0.40 - ±0.599	Sedang
±0.20 - ±0.399	Rendah
±0.00 - ±0.199	Sangat Rendah

<sup>58</sup> Syofian Siregar, *Ibid.* hal. 119-120

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHOD)*. (Yogyakarta : ALFABETA, 2011). hal. 242

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1) Reliabilitas Instrumen Variabel X Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)**
**Tabel 3.8**
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	34

Berdasarkan dari uji reliabilitas variabel X (stres pengasuhan) yaitu  $r = 0.912$ , jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien reliabilitas diatas, bahwa nilai  $r$  berada pada tingkat  $\pm 0.80 - \pm 1.000$  yang menyatakan bahwa pernyataan variabel X pada hasil uji reliabilitas adalah **sangat kuat**.

**2) Reliabilitas Instrumen Variabel Y Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)**
**Tabel 3.9**
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	21

Berdasarkan dari uji reliabilitas variabel Y (kekerasan verbal) yaitu  $r = 0.803$ , jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien reliabilitas diatas, bahwa nilai  $r$  berada pada tingkat  $\pm 0.80 - \pm 1.000$  yang menyatakan bahwa pernyataan variabel Y pada hasil uji reliabilitas adalah **sangat kuat**.

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif terbagi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif korelasional menggunakan statistik inferensial parametris. Statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, homogen, dan linier. Oleh karena itu sebelum menguji hipotesis, harus dilakukan uji asumsi dasar.

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada output SPSS terdapat dua jenis hasil perhitungan yaitu *Kolmogorof Smirnov* dan *Saphiro Wilk*. Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik *Kolmogorof Smirnov*. Kriteria pengujian normalitas menurut kedua versi ini, jika nilai  $p \text{ value sig} > \alpha$ , maka dapat dinyatakan instrumen variabel berdistribusi normal.<sup>60</sup> Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas pada masing-masing variabel, yaitu Stres Pengasuhan (X) dan Kekerasan Verbal (Y). Pengolahan data dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 22.0.

<sup>60</sup> Kasmadi & Sunariah, Nia Siti, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi : ALFABETA, 2013), hal. 117

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (sampel-sampel) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Pengujian dari masing-masing variabel dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X) bersifat homogen atau tidak. Pengolahan data dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 22.0. Jika nilai  $sig > \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data bersifat homogen.<sup>61</sup>

### 3. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengolahan data dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 22.0. Kriteria linieritas yaitu apabila harga  $sig < \alpha$  maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel bersifat linier.<sup>62</sup>

### 4. Uji Hipotesis

Statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan program *software SPSS* versi 22.0 *for windows*. Korelasi *Product Moment* adalah statistik yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>61</sup> Kasmadi & Sunariah, Nia Siti, *Ibid.*, hal. 117

<sup>62</sup> Kasmadi & Sunariah, Nia Siti, *Ibid.*, hal. 120



digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>63</sup>

Adapun jika menganalisis dengan perhitungan manual, maka digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi Pearson

$n$  = jumlah data (responden)

$x$  = variabel bebas

$y$  = variabel terikat

Koefisien korelasi ( $r$ ) adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel. Untuk kekuatan hubungan, koefisien korelasi berada diantara -1 sampai 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).<sup>64</sup> Kemudian untuk mengetahui interpretasi (tingkat hubungan) mengenai tinggi rendahnya koefisien korelasi, maka dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini<sup>65</sup>.

<sup>63</sup> Sugiyono, *op.cit.* hal. 249.

<sup>64</sup> Syofian Siregar, *op.cit.* hal. 337.

<sup>65</sup> Kasmadi & Sunariah, *op.cit.* hal. 132

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah / Tidak Ada Hubungan
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai hubungan stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Dari perhitungan uji korelasi pada variabel stres pengasuhan (*parenting stress*) dengan kekerasan verbal (*verbal abuse*) yang menggunakan program SPSS versi 22.0 maka diperoleh hasil yaitu  $r_{hitung} = 0,385$  dengan  $r_{tabel} = 0,296$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,385 > 0,296$ ). Selain itu, hasil perhitungan yang diperoleh juga menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed)  $< \alpha$  yaitu  $0,001 < 0,01$ . Dari data tersebut diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dengan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru dengan interpretasi atau tingkat hubungan kategori rendah. Selain itu, berdasarkan uji tambahan yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa stres pengasuhan (*parenting stress*) pada ibu dan perilaku kekerasan verbal (*verbal abuse*) terhadap anak usia dini memiliki kategori atau tingkat yang sama yaitu sedang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

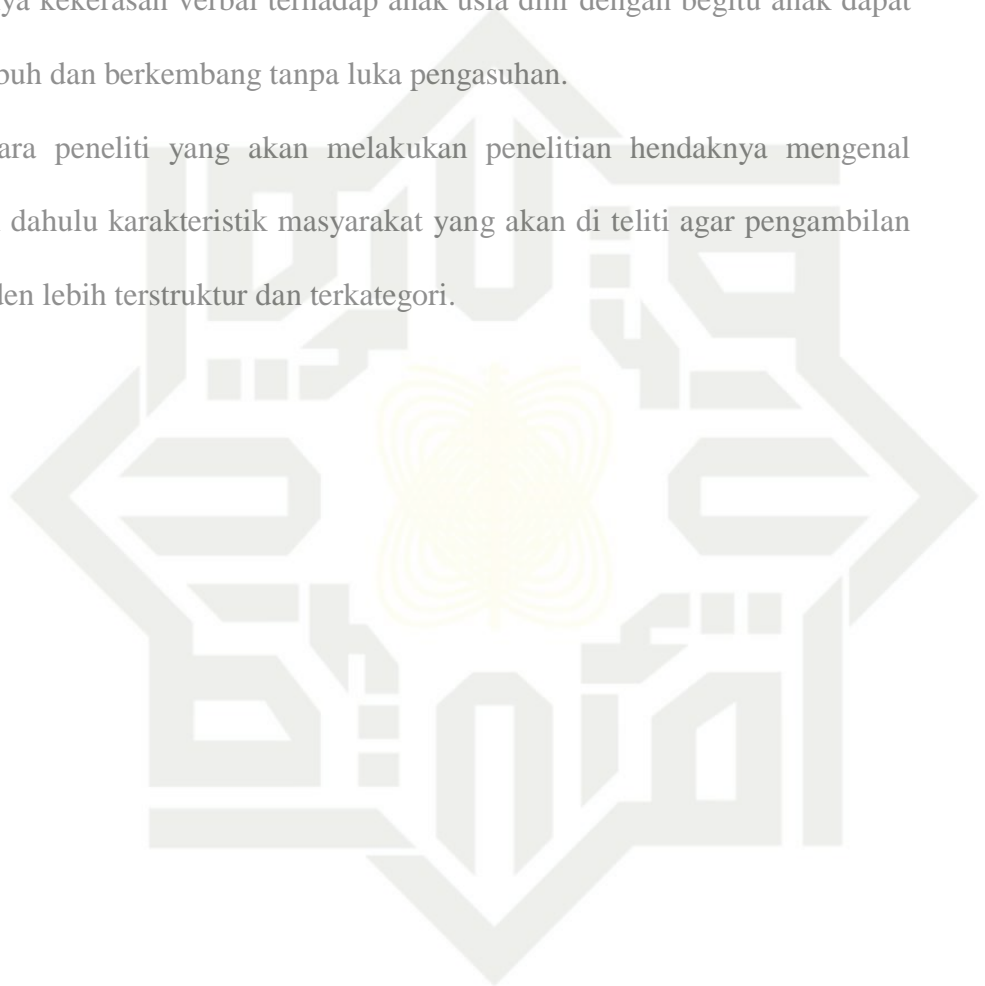
1. Bagi para ibu di Kelurahan Simpang Baru diharapkan agar dapat mengelola stres dengan lebih bijak selama masa pengasuhan anak agar tidak memicu terjadinya kekerasan verbal terhadap anak usia dini dengan begitu anak dapat bertumbuh dan berkembang tanpa luka pengasuhan.
2. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian hendaknya mengenal terlebih dahulu karakteristik masyarakat yang akan di teliti agar pengambilan responden lebih terstruktur dan terkategori.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aduh Tuasikal. 2021. "Lemah Lembutlah dalam Bertutur Kata", dikutip dari *Rumaysho.com* pada hari Sabtu tanggal 20 Maret 2021 jam 09.30 WIB. <https://rumaysho.com>
- Angela Mamesah, dkk. 2018. "Hubungan *Verbal Abuse* Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Sekolah Di SD Inpres Tempok Kecamatan Tompaso". *JURNAL KEPERAWATAN*. Vol. 6 No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/21572>
- Anthony, 2005. "The Relationships Between *Parenting Stress*, Parenting Behavior and Preschoolers' Behavior Problems in the Classroom". *Journal of Infant and Child Development*. Vol. 14 No. 5. <https://www.researchgate.net>
- Arla De Vega, dkk. 2019. "Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri". *Jurnal Obsesi*. Vol. 3 No. 2. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/227>
- Asrizal. 2020. *Kecamatan Binawidya dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru : MN. Grafika.
- Ayu Purnamasari & Nurhayati. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak". *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 01 No. 1. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/6657>
- Azwar. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Berry & Jones. 1995. "The Parental Stress Scale: Initial Psychometric Evidence", *Journal of Social and Personal Relationships*. Vol. 12 No. 3. <https://journals.sagepub.com>
- Bonita Mahmud. 2020. "Kekerasan Verbal Pada Anak". *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*. Vol. 12 No. 2. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/article/view/667>
- Books, J. B. 1999. *The Process of Parenting (5th Ed)*. Mountain View: Mayfield Publishing.
- Creswell. 2019. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (IV)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Dian Yunita S., dkk. 2015. "Stres Ibu dalam Mengasuh Anak pada Keluarga dengan Anak Pertama Berusia di Bawah Dua Tahun". *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol. 8 No. 2. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/10021>
- Dewi Priyatno. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Eti Suharto. 1997. *Pembangunan, Kebijakan Sosial, dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: STKS Bandung.
- Etiwati & Fitriani. 2021. "Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini". *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4 No.1. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6680>
- Fitri Sriyani & Sariah. 2019. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Di Raudhatul Athfal Al-Fityah Pekanbaru". *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 01 No. 2. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/6669>
- Hidangmayun. 2010. "Parenting Stress of Normal Children and Mentally Challenged Children". *Karnataka J. Agric.* Vol.25 No. 2. <https://books.google.co.id>
- Iin Armiyanti, dkk. 2018. "Pengalaman Verbal Abuse Oleh Keluarga Pada Anak Usia Sekolah Di Kota Semarang". *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol 12 No. 1. <http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/714>
- Isma Junida. 2015. "Hubungan Health Hardiness dengan Parenting Stress pada Warga Peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang". *Undergraduate Thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/1654/>
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisa Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi : ALFABETA.
- Keyby Deater-Deckard. 2008. *Parenting Stress*. Yale University Press.
- Lisa S. Ahern. 2004. "Psychometric Properties of The Parenting Stress Index". *Journal of Clinical Child Psychology*. Vol. 29 No. 9. <https://repository.lib.ncsu.edu>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Malcom Knowles. 1970. *The Modern Practice of Adult Education, Andragogy versus Pedagogy*. New York: Association Press.
- Meier, P. D. 2004. *Pengantar Psikologi dan Konseling Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Shahih Al-Bukhori*, No. 1296
- Putri & Santoso. 2012. "Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal pada Anak". *Jurnal Keperawatan Diponegoro*. Vol. 01 No. 1. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnursing/article/view/127>
- Purwanto. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: UNNES Press.
- Resnia Novitasari. 2016. "Kecenderungan Perilaku Disruptif pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau dari Stres Pengasuhan Ibu". *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*. Vol. 8 No. 2. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/view/8597>
- Selma Nugrahani. 2015. "Hubungan Parenting Stress dengan Kecenderungan Perilaku Kekerasan terhadap Anak". *Disertasi Doktor* : Universitas Negeri Semarang. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5808/>
- Silmika Wijayanti & Irwan Nuryana. 2010. "Pengaruh Keterampilan Pengasuhan untuk Menurunkan Stres Pengasuhan". Naskah Publikasi Thesis. Jakarta: Universitas Indonesia. <https://adoc.pub>
- Singih Gunarsa. 2006. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut : Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Soehartono. 2004. *Metode Penelitian Sosial: Suatu teknik Penelitiin bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sri Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHOD)*. Yogyakarta : ALFABETA
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Syatyo Yuwono. 2010 "Mengelola Stress dalam Perspektif Islam dan Psikologi", dalam *Jurnal Psycho Idea*, Vol. 8 No. 2. Link : <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/231>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syarif Muhidin. 1997. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: STKS Bandung.
- Syofian Siregar. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Triik Lestari. 2016. *Verbal Abuse: Dampak Buruk dan Solusi Penanganan Pada Anak*. Yogyakarta: Psikosain.
- Walker. 2000. “*Parenting Stress: A comparison of Mothers and Fathers of Disable and Non-Disabled Children*”. *Dissertation* : University of North Texas.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur’an. 2004. *Al-Qur’an dan Terjemahan*. Bandung: Departemen Agama RI.
- Yuzid bin ‘Abdul Qadir Jawas, dkk. 2021. “Memperlakukan Anak dengan Lemah Lembut Tanpa Kekerasan”, dikutip dari *Almanhaj.Id*. Retrieved March 11. <https://almanhaj.or.id>
- Zaid ZA, dkk. 2020. “Mengatasi Stress Orang Tua dalam Pengasuhan Selama Covid-19: Literatur Riview”. Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1 Surat Izin Pra-Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561047 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12211/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 08 September 2021

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Lurah Kelurahan Simpang Baru  
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAHMAYANI  
NIM : 11810920673  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Df. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2 Surat Izin Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/13297/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 September 2021 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAHMAYANI  
 NIM : 11810920673  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan antara Stres Pengasuhan (Parenting Stress) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 September 2021 s.d 30 Desember 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Scanned with CamScanner



## Lampiran 3 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Hak cipta milik UIN Suska Riau



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

#### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44183  
TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/13297/2021** Tanggal **30 September 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

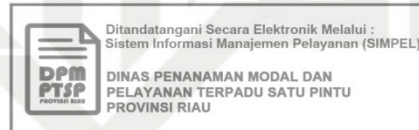
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>RAHMAYANI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>118109206730</b>   |
| 3. Program Studi     | : | <b>PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI</b>  |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>   |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>HUBUNGAN ANTARA STRES PENGASUHAN (PARENTING STRESS) PADA IBU DENGAN PERILAKU KEKERASAN VERBAL (VERBAL ABUSE) TERHADAP ANAK USIA DINI DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU</b>   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 Oktober 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru  
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru  
Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I


## Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU


### BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

---

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2286/2021



a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44183 tanggal 6 Oktober 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : RAHMAYANI
2. NIM : 118109206730
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. MERAPI KEL. TIAKAR KEC. PAYAKUMBUH TIMUR-KOTA PAYAKUMBUH-SUMATERA BARAT
7. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA STRES PENGASUHAN (PARENTING STRESS) PADA IBU DENGAN PERILAKU KEKERASAN (VERBAL ABUSE) TERHADAP ANAK USIA DINI DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU


Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru



**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001

**UIN SUSKA RIAU**

**Tembusan**  
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 5 Instrumen Penelitian Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	ITEM
<i>Parental Distress</i>	<i>Feeling of Competence</i>	1. Saya merasa kurang bisa mengasuh anak saya dengan baik 2. Saya merasa tidak mampu untuk menjalankan tanggung jawab saya sebagai orangtua.
	<i>Social Isolation</i>	1. Saya sedih ketika harus menyelesaikan masalah anak saya sendiri tanpa ada yang membantu. 2. Saya merasa diabaikan ketika berkumpul dengan keluarga. 3. Sejak mempunyai anak, saya merasa sendirian tanpa teman.
	<i>Relationship With Spouse</i>	1. Kehadiran anak telah menyebabkan beberapa masalah antara saya dan pasangan saya. 2. Permasalahan dengan anak lebih besar dibandingkan dengan permasalahan saya dengan pasangan. 3. Saya marah karena suami saya jarang memperhatikan masalah anak di rumah.
	<i>Restriction Imposed By Parent Role</i>	1. Saya merasa lelah dalam memenuhi kebutuhan anak yang tidak sesuai dengan kemampuan saya. 2. Saya merasa kecewa karena saya tidak bisa berkumpul dengan teman-teman sejak saya mempunyai anak. 3. Sejak mempunyai anak, saya tidak bisa melakukan kegiatan/ hobi dengan nyaman lagi.
	<i>Health Of Parent</i>	1. Saya merasa kelelahan karena merawat anak saya. 2. Saya khawatir karena saat

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		saya sakit, tidak ada yang merawat anak saya. 3. Saya merasa pusing ketika memikirkan masalah anak saya.
	<i>Parent Depression</i>	1. Permasalahan dengan anak sangat mengganggu pikiran saya. 2. Saya merasa bersalah jika telah memarahi anak saya. 3. Saya sering merasa sangat kecewa dengan anak saya.
The Difficult Child	<i>Child Adaptability</i>	1. Saya gelisah melihat anak saya sulit bergaul dengan teman sebayanya. 2. Saya sedih memikirkan anak saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. 3. Saya sangat sulit mengatur jadwal makan anak saya.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I	<i>Child Demands</i>	1. Saya kecewa dengan sikap anak saya sering menangis dengan kuat jika hal yang diinginkannya tidak terpenuhi. 2. Saya merasa kecewa karena anak saya terlalu banyak menuntut (meminta sesuatu) dibandingkan anak lainnya. 3. Saya merasa bahwa anak saya meminta banyak perhatian dari saya, sehingga saya tidak bisa keluar kemana pun.
	<i>Child Mood</i>	1. Saya merasa kecewa bahwa anak saya mudah marah. 2. Saya malu karena anak saya lebih sering menangis dibandingkan dengan anak-anak lain yang seumurannya.
	<i>Disttracibility</i>	1. Saya tidak suka jika anak saya bertingkah laku sangat nakal diluar dugaan saya. 2. Saya sangat marah jika anak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		saya tidak mau mematuhi perintah saya.
The Disfunctional Interaction	Parent-Child <i>Child Reinforced Parent</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak saya kurang bisa menghargai pemberian dari saya.</li> <li>2. Anak saya melakukan sesuatu yang benar-benar mengganggu saya.</li> <li>3. Saya merasa sedih karena anak saya lebih cengeng dibandingkan dengan anak lainnya.</li> </ol>
UIN Suska Riau	<i>Acceptability Of Child To Parent</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya kecewa karena anak saya lamban dalam belajar.</li> <li>2. Saya kecewa karena anak saya jarang melakukan sesuatu seperti yang saya harapkan.</li> <li>3. Saya sedih karena anak saya melakukan sesuatu yang membuat saya malu.</li> </ol>
	<i>Attachment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berharap memiliki perasaan dekat dengan anak saya, tapi saya tidak bisa melakukannya.</li> <li>2. Saya merasa anak saya tidak senang berada di dekat saya.</li> <li>3. Saya kecewa karena anak saya lebih sering menceritakan masalahnya dengan teman-temannya dibandingkan dengan saya.</li> </ol>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Instrumen Penelitian Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

INDIKATOR	ITEM FAVOURABLE	ITEM UNFAVOURABLE
Bersikap Dingin dan Mengabaikan	1. Saya bersikap dingin dan mengabaikan anak seperti seolah-olah tidak mendengar ketika anak bertanya ini dan itu	1. Saya tidak mengabaikan anak saya dengan menunjukkan rasa sayang berupa pelukan dan belaian 2. Saya bersikap hangat menyambut kedatangan anak saya dengan raut wajah yang gembira. 3. Saya memperhatikan / mendengarkan dengan seksama apapun yang anak saya perlihatkan/jelaskan kepada saya.
Menyumpahi Dan Menghina Anak	1. Saya menyumpahi anak dengan berkata “ <i>kamu pemalas</i> ”, “ <i>kamu bodoh</i> ”, “ <i>kamu budek</i> ”, atau ungkapan semisal.	1. Saya menyanjung anak dengan kalimat pujian.
Mengancam Anak	1. Saya mengancam anak dengan berkata “ <i>kalau kamu begini, nanti gak ibu temani / nanti gak boleh main / nanti gak boleh jajan</i> ”, atau ungkapan ancaman semisal.	
Menyalahkan Anak	1. Saat menyalahkan anak dengan berkata “ <i>tuh kan, tadi udah ibu bilang jangan, kamu sih bandel</i> ”, atau kalimat semisal.	1. Saya meminta maaf pada anak saya ketika saya tidak sengaja melampiaskan amarah padanya.
Melecehkan Kemampuan Anak	1. Saat melecehkan kemampuan anak dengan mengatakan “ <i>ah, masa ini saja tidak bisa</i> ” 2. Saya menyindir anak dengan mengatakan “ <i>pintar sekali</i> ” ketika sebenarnya dia salah.	1. Saya mengapresiasi sekecil apapun perkerjaan anak saya, seperti menyanjungnya dengan kalimat-kalimat pujian 2. Saya percaya bahwa anak saya akan berhasil melakukan sesuatu tanpa bantuan
Memanggil Anak Dengan Panggilan Yang Buruk	1. Saya memanggil anak dengan panggilan seperti “ <i>dasar telinga kual</i> ”, atau “ <i>dasar pekak</i> ”, “ <i>telinganya dimana?</i> ”, atau ungkapan semisal	1. Saya suka memanggil anak saya dengan kata-kata sayang. 2. Saya menyapa anak dengan panggilan yang disukainya, seperti “ <i>anak manis</i> ”, “ <i>anak ganteng</i> ” dan semisalnya.
Menakuti Anak	1. Saat anak merengek, saya menakuti anak dengan kata-kata seperti “ <i>diamlah! kalau</i>	-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>tidak, ibu tinggalkan kamu</i>”, atau <i>“jangan kesana, tuh ada pak polisi nanti ditangkap”</i>. Padahal sebenarnya tidak ada polisi.</p> <p>2. Saya menakuti dan berbohong pada anak dengan mengatakan <i>“jangan kesana, ada hantu seram”</i> atau <i>“ada penculik”</i>.</p>	
<p><b>Berteriak Dan Membentak Anak</b></p>	<p>1. Saya memanggil anak dengan cara berteriak keras dan lantang</p> <p>2. Ketika anak saya banyak bertanya saat saya sibuk, saya membentakinya dengan mengatakan <i>“diamlah, jangan ganggu”</i> dengan keras</p>	<p>1. Saya menasehati anak saya dengan ramah dan menggunakan bahasa yang lembut dan penuh hikmah.</p>
<p><b>Memarahi Anak</b></p>	<p>1. Saya memarahi anak karena permainan yang sangat berantakan dan tidak dibereskan</p> <p>2. Ketika saya sedang marah saya tidak peduli apakah anak saya menangis atau tidak</p>	<p>1. Saya menganggap anak saya sebagai anak yang baik dan penurut</p> <p>2. Saya sabar saat anak saya ribut di rumah</p> <p>3. Meskipun anak saya melakukan kesalahan, saya tidak memarahinya</p>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7 Angket Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

### ANGKET STRES PENGASUHAN

#### Identitas

NAMA : .....

USIA : .....

PEKERJAAN : .....

NO. WHATSAPP : .....

TANDA TANGAN :

#### Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
3. Pilih jawaban pertanyaan sesuai keadaan yang sebenarnya dengan memberikan tanda ceklis ( V ) pada alternatif jawaban

#### Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	Saya merasa kurang bisa mengasuh anak saya dengan baik				
	Saya sedih ketika harus menyelesaikan masalah anak saya sendiri tanpa ada yang membantu				
	Kehadiran anak telah menyebabkan beberapa masalah antara saya dan pasangan saya				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

4	Saya merasa lelah dalam memenuhi kebutuhan anak yang tidak sesuai dengan kemampuan saya				
5	Saya merasa kelelahan karena merawat anak saya				
6	Permasalahan dengan anak sangat mengganggu pikiran saya				
7	Saya melihat anak saya sulit bergaul dengan teman sebayanya				
8	Saya kecewa dengan sikap anak saya sering menangis dengan kuat jika hal yang diinginkannya tidak terpenuhi				
9	Saya merasa kecewa bahwa anak saya mudah marah				
10	Saya tidak suka jika anak saya bertingkah laku sangat nakal diluar dugaan saya				
11	Anak saya kurang bisa menghargai pemberian dari saya				
12	Saya kecewa karena anak saya lamban dalam belajar				
13	Saya berharap memiliki perasaan dekat dengan anak saya, tapi saya tidak bisa melakukannya				
14	Saya merasa tidak mampu untuk menjalankan tanggung jawab saya sebagai orang tua				
15	Saya merasa diabaikan ketika berkumpul dengan keluarga				
16	Sejak mempunyai anak, saya merasa sendirian tanpa teman				
17	Permasalahan dengan anak lebih besar dibandingkan dengan permasalahan saya dengan pasangan				
18	Saya marah karena suami saya jarang memperhatikan masalah anak di rumah				
19	Saya merasa kecewa karena saya tidak bisa berkumpul dengan teman-teman sejak saya mempunyai anak				
20	Sejak mempunyai anak, saya tidak bisa melakukan kegiatan/hobi dengan nyaman lagi				
21	Saya khawatir karena saat saya sakit, tidak ada yang merawat anak saya				
22	Saya merasa pusing ketika memikirkan masalah anak saya				
23	Saya merasa bersalah jika telah memarahi anak saya				

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	24	Saya sering merasa sangat kecewa dengan anak saya				
25	25	Saya sedih memikirkan anak saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
26	26	Saya sangat sulit mengatur jadwal makan anak saya				
27	27	Saya merasa kecewa karena anak saya terlalu banyak menuntut (meminta sesuatu) dibandingkan anak lainnya				
28	28	Saya merasa anak saya meminta banyak perhatian dari saya, sehingga saya tidak bisa keluar kemana pun				
29	29	Saya malu karena anak saya lebih sering menangis dibandingkan dengan anak-anak lain yang seumurannya				
30	30	Saya sangat marah jika anak saya tidak mau mematuhi perintah saya				
31	31	Anak saya melakukan sesuatu yang benar-benar mengganggu saya				
32	32	Saya merasa sedih karena anak saya lebih cengeng dibandingkan dengan anak lainnya				
33	33	Saya kecewa karena anak saya jarang melakukan sesuatu seperti yang saya harapkan				
34	34	Saya sedih karena anak saya melakukan sesuatu yang membuat saya malu				
35	35	Saya merasa anak saya tidak senang berada di dekat saya				
36	36	Saya kecewa karena anak saya lebih sering menceritakan masalahnya dengan teman-temannya dibandingkan dengan saya				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Angket Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

ANGKET  
PERILAKU KEKERASAN VERBAL

Keterangan

- SR : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 JR : Jarang  
 TP : Tidak Pernah

	PERNYATAAN	SR	KK	JR	TP
1	Saya bersikap dingin dan mengabaikan anak seperti seolah-olah tidak mendengar ketika anak bertanya ini dan itu				
2	Saya menyanjung anak dengan kalimat pujian				
3	Saya menyumpahi anak dengan berkata “ <i>kamu pemalas</i> ”, “ <i>kamu bodoh</i> ”, “ <i>kamu budek</i> ”, atau ungkapan semisal				
4	Saya tidak mengabaikan anak saya dengan menunjukkan rasa sayang berupa pelukan dan belaian				
5	Saya mengancam anak dengan berkata “ <i>kalau kamu begini, nanti gak ibu temani / nanti gak boleh main / nanti gak boleh jajan</i> ”, atau ungkapan ancaman semisal				
6	Saya bersikap hangat menyambut kedatangan anak saya dengan raut wajah yang gembira				
7	Saya meminta maaf pada anak saya ketika saya tidak sengaja melampiaskan amarah padanya				
8	Saya melecehkan kemampuan anak dengan mengatakan “ <i>ah, masa ini saja tidak bisa</i> ”				
9	Saya menyalahkan anak dengan berkata “ <i>tuh kan, tadi udah ibu bilang jangan, kamu sih bandel</i> ”, atau kalimat semisal				
10	Saya memperhatikan / mendengarkan dengan seksama apapun yang anak saya perlihatkan/jelaskan kepada saya				
11	Saya mengapresiasi sekecil apapun pekerjaan anak saya, seperti menyanjungnya dengan kalimat-kalimat pujian				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	12	Saya memanggil anak dengan panggilan seperti “ <i>dasar telinga kual!</i> ”, atau “ <i>dasar pekak!</i> ”, “ <i>telinganya dimana?</i> ”, atau ungkapan semisal				
13	13	Saya menyindir anak dengan mengatakan “ <i>pintar sekali!</i> ” ketika sebenarnya dia salah				
14	14	Saya suka memanggil anak saya dengan kata-kata sayang				
15	15	Saat anak merengek, saya menakuti anak dengan kata-kata seperti “ <i>diamlah! kalau tidak, ibu tinggalkan kamu!</i> ”, atau “ <i>jangan kesana, tuh ada pak polisi nanti ditangkap!</i> ”. Padahal sebenarnya tidak ada polisi				
16	16	Saya menyapa anak dengan panggilan yang disukainya, seperti “ <i>anak manis!</i> ”, “ <i>anak ganteng!</i> ” dan semisalnya				
17	17	Saya percaya bahwa anak saya akan berhasil melakukan sesuatu tanpa bantuan				
18	18	Saya menakuti dan berbohong pada anak dengan mengatakan “ <i>jangan kesana, ada hantu seram!</i> ” atau “ <i>ada penculik!</i> ”				
19	19	Saya menasehati anak saya dengan ramah dan menggunakan bahasa yang lembut dan penuh hikmah				
20	20	Saya memarahi anak karena permainan yang sangat berantakan dan tidak dibersihkan				
21	21	Saya memanggil anak dengan cara berteriak keras dan lantang				
22	22	Saya menganggap anak saya sebagai anak yang baik dan penurut				
23	23	Ketika anak saya banyak bertanya saat saya sibuk, saya membentakinya dengan mengatakan “ <i>diamlah, jangan ganggu!</i> ” dengan keras				
24	24	Saya sabar saat anak saya ribut di rumah				
25	25	Meskipun anak saya melakukan kesalahan, saya tidak memarahinya				
26	26	Ketika saya sedang marah saya tidak peduli apakah anak saya menangis atau tidak				

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 9 Contoh Pengisian Angket oleh Responden

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET**  
**STRES PENGASUHAN**

**Identitas**

NAMA : ANITA SAPRI, S AB

USIA : 29 TAHUN

PEKERJAAN : IBU RUMAH TANGGA

NO. WHATSAPP : 0821 72 224717

TANDA TANGAN : *[Signature]*

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
3. Pilih jawaban pertanyaan sesuai keadaan yang sebenarnya dengan memberikan tanda ceklis ( V ) pada alternatif jawaban

**Keterangan**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	
1	Saya merasa kurang bisa mengasuh anak saya dengan baik		✓			3
2	Saya sedih ketika harus menyelesaikan masalah anak saya sendiri tanpa ada yang membantu		✓			3
3	Kehadiran anak telah menyebabkan beberapa masalah antara saya dan pasangan saya			✓		2
4	Saya merasa lelah dalam memenuhi kebutuhan anak yang tidak sesuai dengan kemampuan saya		✓			3
5	Saya merasa kelelahan karena merawat anak saya		✓			3
6	Permasalahan dengan anak sangat mengganggu pikiran saya			✓		2
7	Saya melihat anak saya sulit bergaul dengan teman sebayanya				✓	1
8	Saya kecewa dengan sikap anak saya sering menangis dengan kuat jika hal yang diinginkannya tidak terpenuhi			✓		2

UIN SUSKA RIAU



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

9	Saya merasa kecewa bahwa anak saya mudah marah			✓		2
10	Saya tidak suka jika anak saya bertingkah laku sangat nakal diluar dugaan saya	✓				3
11	Anak saya kurang bisa menghargai pemberian dari saya			✓		2
12	Saya kecewa karena anak saya lamban dalam belajar			✓		2
13	Saya berharap memiliki perasaan dekat dengan anak saya, tapi saya tidak bisa melakukannya			✓		2
14	Saya merasa tidak mampu untuk menjalankan tanggung jawab saya sebagai orang tua	✓				3
15	Saya merasa diabaikan ketika berkumpul dengan keluarga			✓		2
16	Sejak mempunyai anak, saya merasa sendirian tanpa teman			✓		2
17	Permasalahan dengan anak lebih besar dibandingkan dengan permasalahan saya dengan pasangan	✓				3
18	Saya marah karena suami saya jarang memperhatikan masalah anak di rumah			✓		2
19	Saya merasa kecewa karena saya tidak bisa berkumpul dengan teman-teman sejak saya mempunyai anak			✓		2
20	Sejak mempunyai anak, saya tidak bisa melakukan kegiatan/hobi dengan nyaman lagi			✓		2
21	Saya khawatir karena saat saya sakit, tidak ada yang merawat anak saya			✓		2
22	Saya merasa pusing ketika memikirkan masalah anak saya			✓		2
23	Saya merasa bersalah jika telah memarahi anak saya	✓				3
24	Saya sering merasa sangat kecewa dengan anak saya			✓		2
25	Saya sedih memikirkan anak saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				✓	1
26	Saya sangat sulit mengatur jadwal makan anak saya	✓				3
27	Saya merasa kecewa karena anak saya terlalu banyak menuntut (meminta sesuatu) dibandingkan anak lainnya			✓		2
28	Saya merasa anak saya meminta banyak perhatian dari saya, sehingga saya tidak bisa keluar kemana pun			✓		2
29	Saya malu karena anak saya lebih sering menangis dibandingkan dengan anak-anak lain yang seumurannya			✓		2

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

30	Saya sangat marah jika anak saya tidak mau mematuhi perintah saya		✓			3
31	Anak saya melakukan sesuatu yang benar-benar mengganggu saya			✓		2
32	Saya merasa sedih karena anak saya lebih cengeng dibandingkan dengan anak lainnya			✓		2
33	Saya kecewa karena anak saya jarang melakukan sesuatu seperti yang saya harapkan			✓		2
34	Saya sedih karena anak saya melakukan sesuatu yang membuat saya malu			✓		2
35	Saya merasa anak saya tidak senang berada di dekat saya			✓		2
36	Saya kecewa karena anak saya lebih sering menceritakan masalahnya dengan teman-temannya dibandingkan dengan saya			✓		2

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET  
 PERILAKU KEKERASAN VERBAL

## Keterangan

- SR : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 JR : Jarang  
 TP : Tidak Pernah

No	PERNYATAAN	SR	KK	JR	TP	
1	Saya bersikap dingin dan mengabaikan anak seperti seolah-olah tidak mendengar ketika anak bertanya ini dan itu				✓	1
2	Saya menyanjung anak dengan kalimat pujian		✓			2
3	Saya menyumpahi anak dengan berkata "kamu pemalas", "kamu bodoh", "kamu budek", atau ungkapan semisal				✓	1
4	Saya tidak mengabaikan anak saya dengan menunjukkan rasa sayang berupa pelukan dan belaian	✓				1
5	Saya mengancam anak dengan berkata "kalau kamu begini, nanti gak ibu temani / nanti gak boleh main / nanti gak boleh jajan", atau ungkapan ancaman semisal		✓			3
6	Saya bersikap hangat menyambut kedatangan anak saya dengan raut wajah yang gembira	✓				1
7	Saya meminta maaf pada anak saya ketika saya tidak sengaja melampiaskan amarah padanya	✓				1
8	Saya melecehkan kemampuan anak dengan mengatakan "ah, masa ini saja tidak bisa"		✓			3
9	Saya menyalahkan anak dengan berkata "tuh kan, tadi udah ibu bilang jangan, kamu sih bandel", atau kalimat semisal		✓			3
10	Saya memperhatikan / mendengarkan dengan seksama apapun yang anak saya perlihatkan/jelaskan kepada saya	✓				1
11	Saya mengapresiasi sekecil apapun perkerjaan anak saya, seperti menyanjungnya dengan kalimat-kalimat pujian		✓			2
12	Saya memanggil anak dengan panggilan seperti "dasar telinga kual", atau "dasar pekak", "telinganya dimana?", atau ungkapan semisal				✓	1
13	Saya menyindir anak dengan mengatakan "pintar sekali" ketika sebenarnya dia salah				✓	1

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

14	Saya suka memanggil anak saya dengan kata-kata sayang		✓			2
15	Saat anak merengek, saya menakuti anak dengan kata-kata seperti "diamlah! kalau tidak, ibu tinggalkan kamu", atau "jangan kesana, tuh ada pak polisi nanti ditangkap". Padahal sebenarnya tidak ada polisi		✓			3
16	Saya menyapa anak dengan panggilan yang disukainya, seperti "anak manis", "anak ganteng" dan semisalnya		✓			2
17	Saya percaya bahwa anak saya akan berhasil melakukan sesuatu tanpa bantuan	✓				1
18	Saya menakuti dan berbohong pada anak dengan mengatakan "jangan kesana, ada hantu seram" atau "ada penculik"		✓			3
19	Saya menasehati anak saya dengan ramah dan menggunakan bahasa yang lembut dan penuh hikmah		✓			2
20	Saya memarahi anak karena permainan yang sangat berantakan dan tidak dibereskan	✓				4
21	Saya memanggil anak dengan cara berteriak keras dan lantang		✓			3
22	Saya menganggap anak saya sebagai anak yang baik dan penurut	✓				1
23	Ketika anak saya banyak bertanya saat saya sibuk, saya membentakinya dengan mengatakan "diamlah, jangan ganggu" dengan keras			✓		2
24	Saya sabar saat anak saya ribut di rumah		✓			2
25	Meskipun anak saya melakukan kesalahan, saya tidak memarahinya		✓			2
26	Ketika saya sedang marah saya tidak peduli apakah anak saya menangis atau tidak		✓			3

Terima Kasih

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



71	Nilai	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	66	
72	Debat	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	72
73	Wawancara	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	40	
74	Latihan	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	78		
75	Simpulan	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	79	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 11 Rekap Skor Responden Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	Total
1. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	3	2	1	2	2	1	34
2. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	36
3. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	4	2	1	30
4. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	45
5. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	4	3	2	2	3	3	3	48
6. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	3	3	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	2	2	2	2	3	42
7. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	36
8. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	3	1	36
9. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	3	2	33
10. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	38
11. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	36
12. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	3	36
13. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	3	1	3	2	1	2	2	1	2	4	2	38
14. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	32
15. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	4	1	33
16. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	2	3	1	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	44
17. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	29
18. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	34
19. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	3	1	3	3	2	1	1	2	3	1	4	2	4	3	2	1	4	3	1	46
20. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	26
21. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	3	3	1	3	4	1	1	1	1	3	1	3	2	4	4	1	2	1	2	1	43
22. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	42
23. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	3	3	1	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	38
24. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	2	1	1	2	3	2	35
25. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	2	4	3	43
26. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	3	3	1	4	3	2	1	1	1	3	1	3	1	3	2	1	2	2	2	3	44
27. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	1	3	1	2	1	36
28. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	3	3	1	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	37
29. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	3	3	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	42
30. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	2	1	2	34
31. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	38
32. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	2	3	1	2	2	3	1	3	1	2	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	43
33. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	3	3	1	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	39
34. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	2	4	1	3	3	1	1	1	1	4	1	4	2	3	2	2	2	1	2	1	43
35. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	3	46
36. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	2	2	1	3	3	2	38
37. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	2	3	2	3	3	1	2	1	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	48
38. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	1	3	1	2	3	1	1	1	1	3	1	3	1	4	2	2	1	2	3	2	40
39. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	1	56
40. Diarangi mengumutkan dan memukul bagian-bagian tubuh orang lain	2	2	3	1	1	4	1	1	1	1	3	1	3	1	3	4	1	2	2	3	1	42



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta, Milik UIN Suska Riau

1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	31
1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	25
1	4	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	2	4	3	3	1	2	3	1	42
2	4	1	2	3	1	1	1	2	4	1	4	2	3	2	1	3	2	3	3	47
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	22
2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	51
1	3	2	2	3	1	2	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	53
1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	2	2	2	2	4	3	40
1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	3	1	3	2	1	2	1	2	3	35
1	3	1	2	3	1	1	2	1	3	1	4	2	3	2	2	2	2	2	1	40
3	3	1	3	3	1	1	1	2	3	1	4	1	3	2	2	1	2	4	3	47
2	4	1	3	3	2	1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	40
2	3	1	2	3	1	1	2	1	3	1	2	2	4	3	1	2	2	4	3	44
1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3	1	34
1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	4	1	35
3	4	1	1	3	1	1	1	1	4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	1	39
2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	35
2	1	4	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	44
2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	35
1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	4	38
1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	3	3	1	1	1	4	36
3	2	3	1	3	4	1	1	1	3	1	3	1	4	3	1	1	2	3	1	43
1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	38
1	1	3	1	4	4	1	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	4	45
2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	29
1	1	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	4	3	1	2	2	3	45
2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	4	2	3	1	2	2	3	4	1	40
2	2	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	2	39
3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	3	2	2	40
2	2	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	34
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	24
1	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	3	35
3	3	1	2	4	1	1	1	1	3	1	4	1	3	3	1	2	2	2	2	42

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 12 Validitas Angket (Analisis SPSS)

### 1. Validitas Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

		Jumlah
P 01	Pearson Correlation	.421**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 02	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 03	Pearson Correlation	.306**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	75
P 04	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 05	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 06	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 07	Pearson Correlation	.335
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	75
P 08	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.493**
P 09	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.258*
P 10	Sig. (2-tailed)	.025
	N	75
	Pearson Correlation	.427**
P 11	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.459**
P 12	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.610**
P 13	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.606**
P 14	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.520**
P 15	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.466**
P 16	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.540**
P 17	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.540**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	75
P 18	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 19	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 20	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 21	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 22	Pearson Correlation	.433**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 23	Pearson Correlation	.267*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	75
P 24	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 25	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 26	Pearson Correlation	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P 27	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 28	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 29	Pearson Correlation	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 30	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 31	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 32	Pearson Correlation	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 33	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 34	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 35	Pearson Correlation	.390**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	75
P 36	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	75

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Validitas Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

		Jumlah
P 01	Pearson Correlation	.363**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	75
P 02	Pearson Correlation	.203
	Sig. (2-tailed)	.081
	N	75
P 03	Pearson Correlation	.433**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 04	Pearson Correlation	.211
	Sig. (2-tailed)	.070
	N	75
P 05	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P 06	Pearson Correlation	.322**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	75
P 07	Pearson Correlation	.029
	Sig. (2-tailed)	.805
	N	75
P 08	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 09	Pearson Correlation	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 10	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 11	Pearson Correlation	.355**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	75
P 12	Pearson Correlation	.333**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	75
P 13	Pearson Correlation	.148
	Sig. (2-tailed)	.206
	N	75
P 14	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
P 15	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.419**
P 16	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.165
P 17	Sig. (2-tailed)	.158
	N	75
	Pearson Correlation	.407**
P 18	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.517**
P 19	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.616**
P 20	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.624**
P 21	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.452**
P 22	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.550**
P 23	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
	Pearson Correlation	.302**
P 24	Sig. (2-tailed)	.008
	N	75
	Pearson Correlation	.008

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	75
25	Pearson Correlation	.312**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	75
26	Pearson Correlation	.413**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	75
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	75

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 13 Reliabilitas Angket (Analisis SPSS)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Angket Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	34

### 2. Angket Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	21

## Lampiran 14 Uji Normalitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Parentin gstress	.105	75	.040	.961	75	.020

a. Lilliefors Significance Correction



UIN SUSKA RIAU

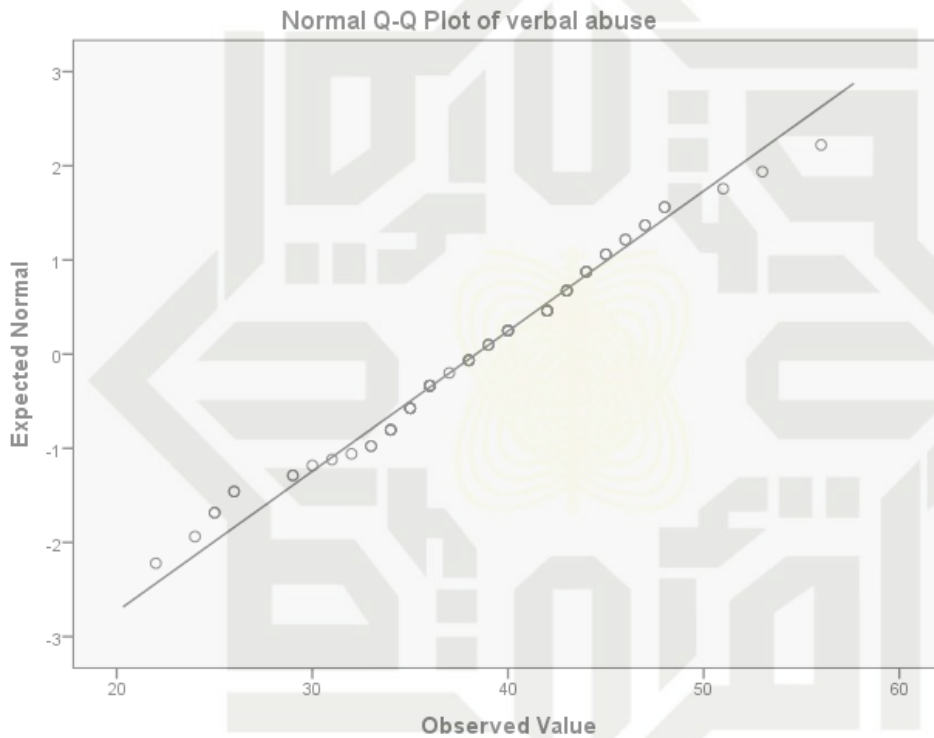
## 2. Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Verbal abuse</i>	.085	75	.200 <sup>*</sup>	.985	75	.518

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 15 Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

jawaban

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.255	1	73	.615

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 16 Uji Linieritas

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	494.071	1	494.071	12.676	.001 <sup>b</sup>
Residual	2845.209	73	38.975		
Total	3339.280	74			

a. Dependent Variable: *verbal abuse*

b. Predictors: (Constant), parenting Stres

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 17 Uji Korelasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		<i>Parenting stress</i>	<i>Verbal abuse</i>
<i>Parenting stress</i>	Pearson Correlation	1	.385**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	75	75
<i>Verbal abuse</i>	Pearson Correlation	.385**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Kunjungan ke beberapa guru PAUD untuk meminta bantuan penyebaran angket



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



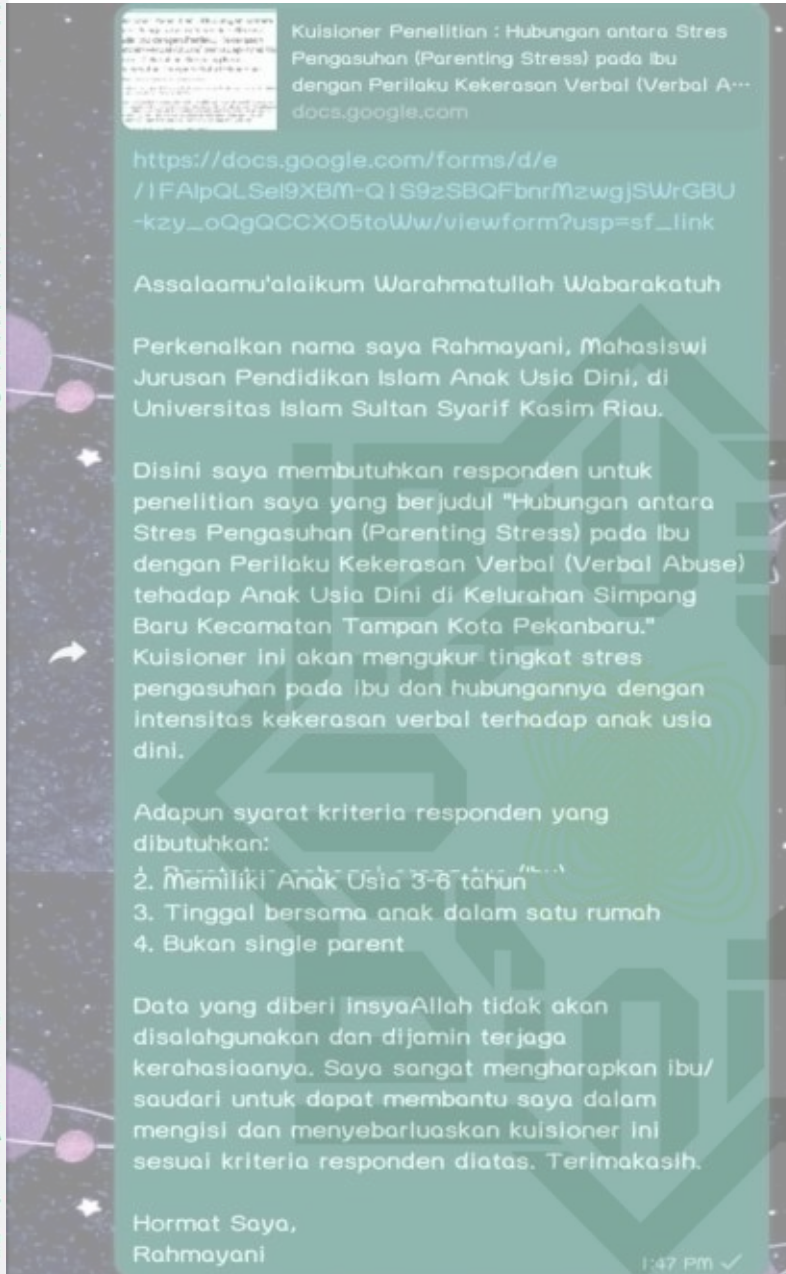
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Penyebaran kuisioner google form dengan media Whatsapp



@ Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

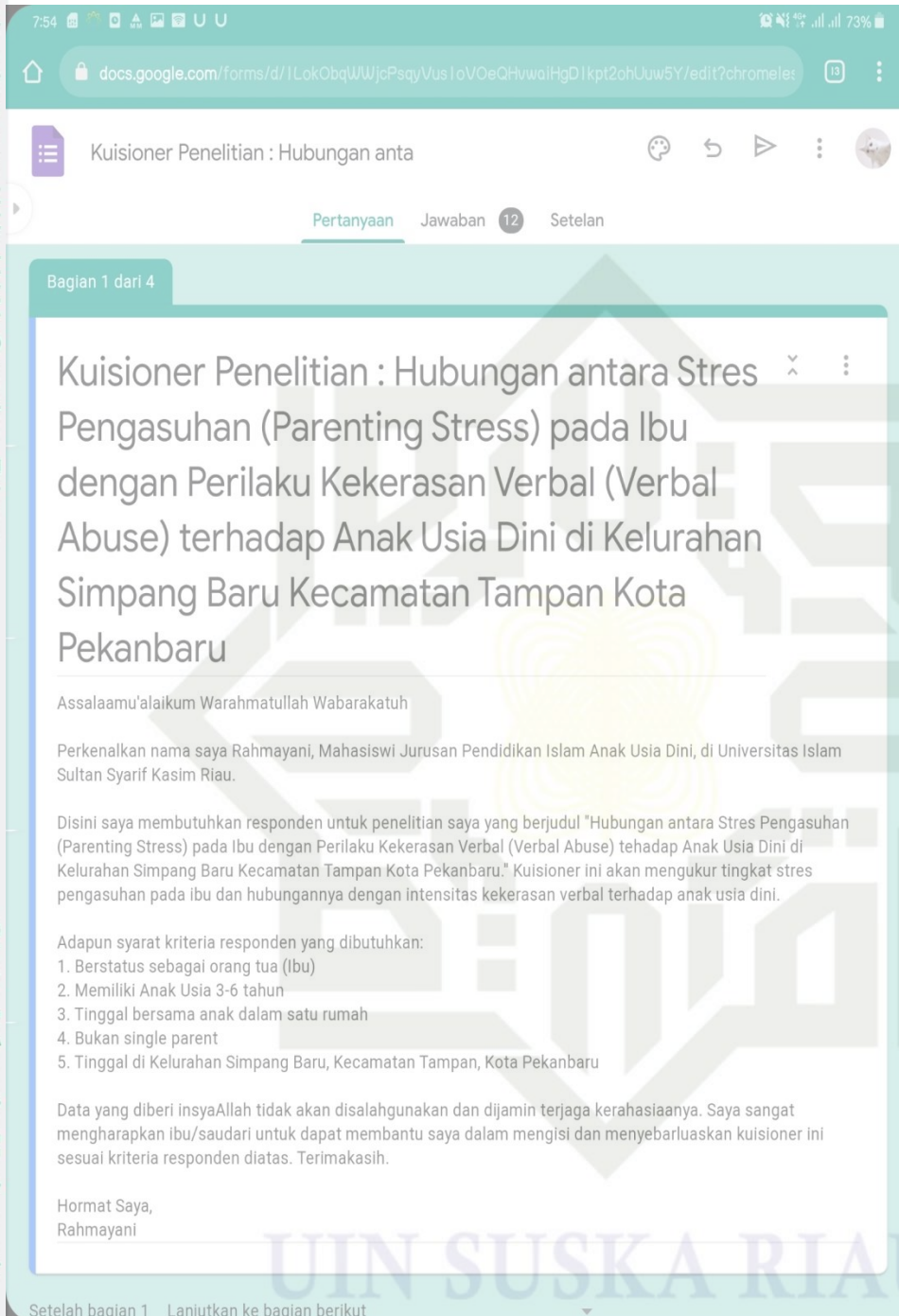
### 3. Angket Google Form

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7:54 docs.google.com/forms/d/1LokObqWUWjcPsqyVusI... 73%

Kuisisioner Penelitian : Hubungan antara

Pertanyaan Jawaban 12 Setelan

Bagian 1 dari 4

Kuisisioner Penelitian : Hubungan antara Stres Pengasuhan (Parenting Stress) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Assalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Rahmayani, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Disini saya membutuhkan responden untuk penelitian saya yang berjudul "Hubungan antara Stres Pengasuhan (Parenting Stress) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru." Kuisisioner ini akan mengukur tingkat stres pengasuhan pada ibu dan hubungannya dengan intensitas kekerasan verbal terhadap anak usia dini.

Adapun syarat kriteria responden yang dibutuhkan:

1. Berstatus sebagai orang tua (ibu)
2. Memiliki Anak Usia 3-6 tahun
3. Tinggal bersama anak dalam satu rumah
4. Bukan single parent
5. Tinggal di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru

Data yang diberi insyaAllah tidak akan disalahgunakan dan dijamin terjaga kerahasiaannya. Saya sangat mengharapkan ibu/saudari untuk dapat membantu saya dalam mengisi dan menyebarkan kuisisioner ini sesuai kriteria responden diatas. Terimakasih.

Hormat Saya,  
Rahmayani

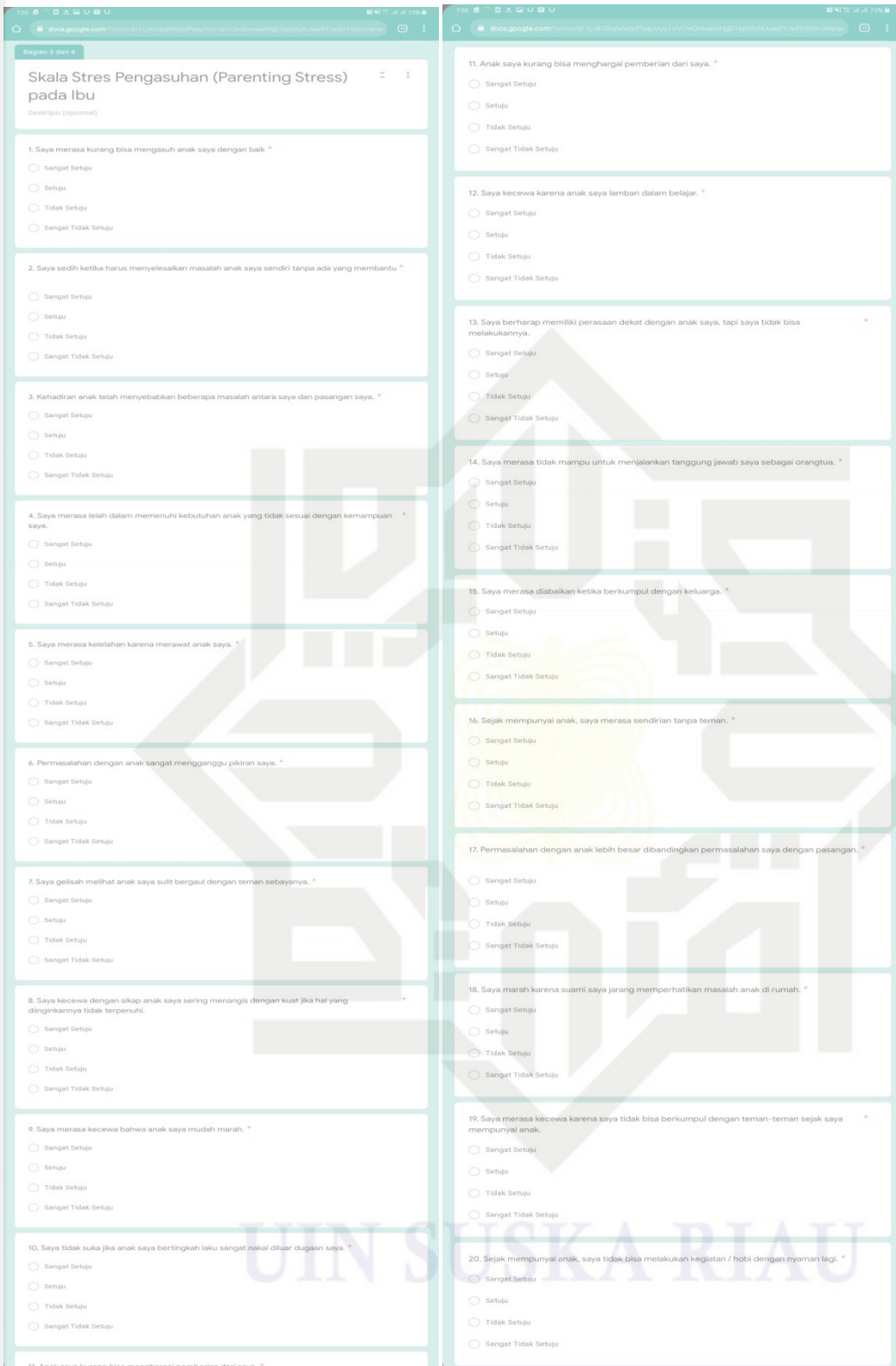
Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Skala Stres Pengasuhan (Parenting Stress) pada Ibu**  
Deskripsi (opsional)

Bagian 3 dari 4

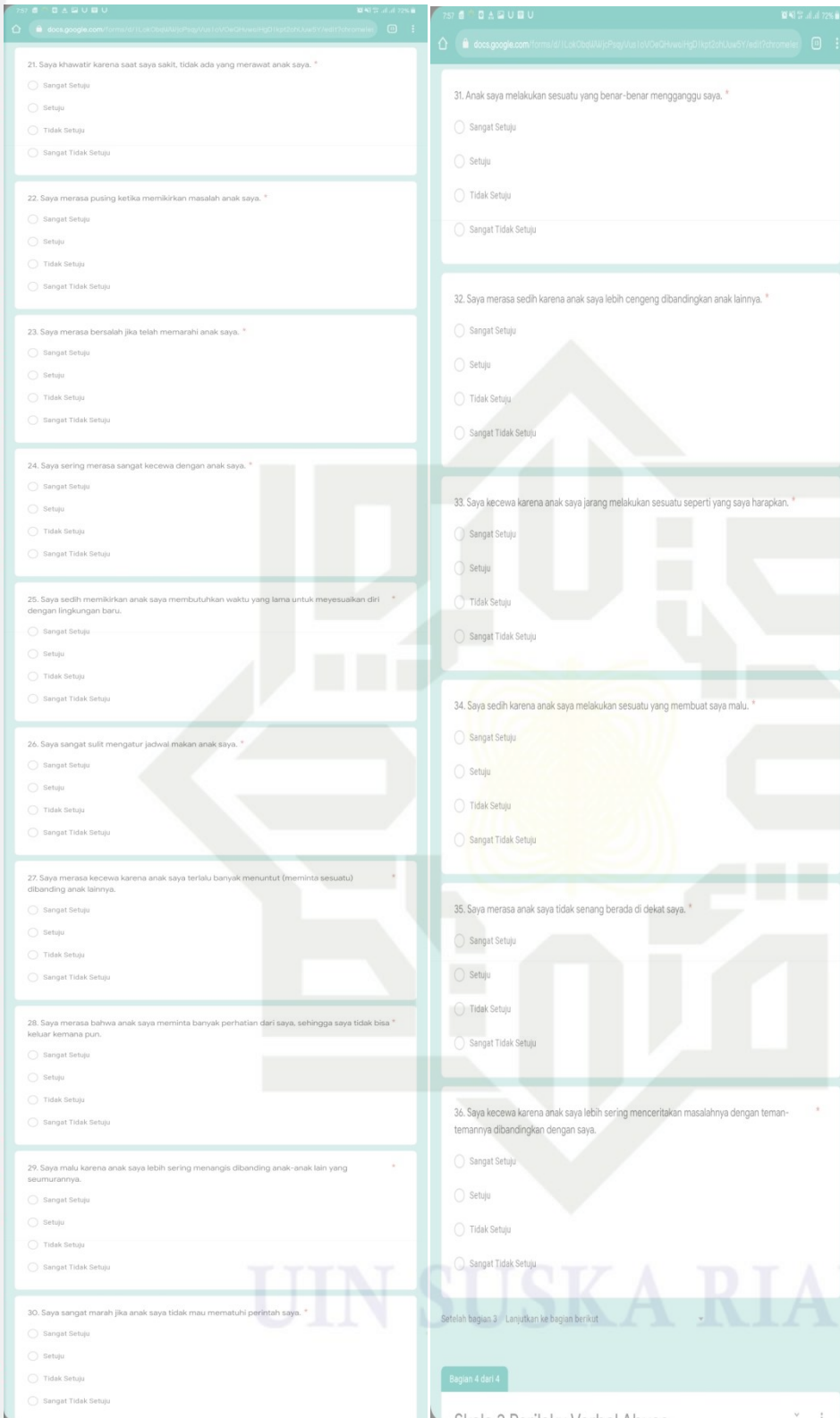
1. Saya merasa kurang bisa mengasuh anak saya dengan baik \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
2. Saya sedih ketika harus menyelesaikan masalah anak saya sendiri tanpa ada yang membantu \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
3. Kehadiran anak telah menyebabkan beberapa masalah antara saya dan pasangan saya. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
4. Saya merasa letih dalam memenuhi kebutuhan anak yang tidak sesuai dengan kemampuan saya.
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
5. Saya merasa kelelahan karena merawat anak saya. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
6. Permasalahan dengan anak sangat mengganggu pikiran saya. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
7. Saya gelisah melihat anak saya sulit bergaul dengan teman sebayanya. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
8. Saya kecewa dengan sikap anak saya sering menangis dengan kuat jika hal yang diinginkan tidak terpenuhi.
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
9. Saya merasa kecewa bahwa anak saya mudah marah. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
10. Saya tidak suka jika anak saya bertingkah laku sangat nakal di luar dugaan saya. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
11. Anak saya kurang bisa menghargai pemberian dari saya. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
12. Saya kecewa karena anak saya lamban dalam belajar. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
13. Saya berharap memiliki perasaan dekat dengan anak saya, tapi saya tidak bisa melakukannya.
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
14. Saya merasa tidak mampu untuk menjalankan tanggung jawab saya sebagai orangtua. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
15. Saya merasa diabaikan ketika berkumpul dengan keluarga. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
16. Sejak mempunyai anak, saya merasa sendirian tanpa teman. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
17. Permasalahan dengan anak lebih besar dibandingkan permasalahan saya dengan pasangan. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
18. Saya marah karena suami saya jarang memperhatikan masalah anak di rumah. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
19. Saya merasa kecewa karena saya tidak bisa berkumpul dengan teman-teman sejak saya mempunyai anak.
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju
20. Sejak mempunyai anak, saya tidak bisa melakukan kegiatan / hobi dengan nyaman lagi. \*
  - Sangat Setuju
  - Setuju
  - Tidak Setuju
  - Sangat Tidak Setuju

## @ Hak cipta miilk UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



21. Saya khawatir karena saat saya sakit, tidak ada yang merawat anak saya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

22. Saya merasa pusing ketika memikirkan masalah anak saya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

23. Saya merasa bersalah jika telah memarahi anak saya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

24. Saya sering merasa sangat kecewa dengan anak saya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

25. Saya sedih memikirkan anak saya membutuhkan waktu yang lama untuk meyesuaikan diri dengan lingkungan baru. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

26. Saya sangat sulit mengatur jadwal makan anak saya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

27. Saya merasa kecewa karena anak saya terlalu banyak menuntut (meminta sesuatu) dibanding anak lainnya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

28. Saya merasa bahwa anak saya meminta banyak perhatian dari saya, sehingga saya tidak bisa \* keluar kemana pun.

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

29. Saya malu karena anak saya lebih sering menangis dibanding anak-anak lain yang seumurannya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

30. Saya sangat marah jika anak saya tidak mau mematuhi perintah saya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

31. Anak saya melakukan sesuatu yang benar-benar mengganggu saya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

32. Saya merasa sedih karena anak saya lebih cengeng dibanding anak lainnya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

33. Saya kecewa karena anak saya jarang melakukan sesuatu seperti yang saya harapkan. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

34. Saya sedih karena anak saya melakukan sesuatu yang membuat saya malu. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

35. Saya merasa anak saya tidak senang berada di dekat saya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

36. Saya kecewa karena anak saya lebih sering menceritakan masalahnya dengan teman-temannya dibanding dengan saya. \*

Sangat Setuju  
 Setuju  
 Tidak Setuju  
 Sangat Tidak Setuju

Setelah bagian 3 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 4 dari 4

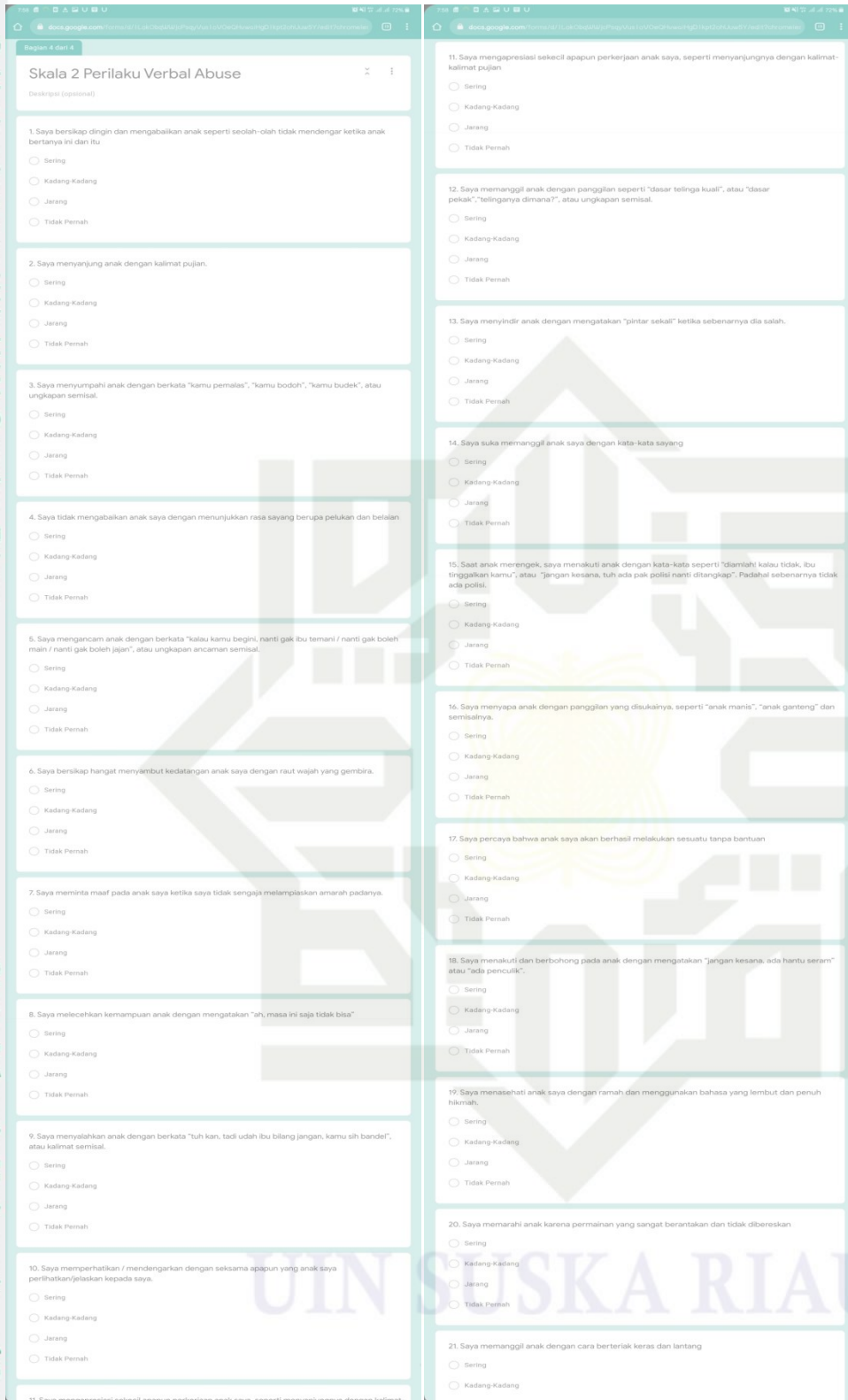
Citra 2 Berjalan Verbal Abaja

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagian 4 dari 4

### Skala 2 Perilaku Verbal Abuse

Deskripsi (opsional)

1. Saya beresap ingin dan mengabaikan anak seperti seolah-olah tidak mendengar ketika anak bertanya ini dan itu
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
2. Saya menyanjung anak dengan kalimat pujian.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
3. Saya menyumpahi anak dengan berkata "kamu pemalas", "kamu bodoh", "kamu budek", atau ungkapan semisal.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
4. Saya tidak mengabaikan anak saya dengan menunjukkan rasa sayang berupa pelukan dan belaian
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
5. Saya mengancam anak dengan berkata "kalau kamu begini, nanti gak ibu temani / nanti gak boleh main / nanti gak boleh jajan", atau ungkapan ancaman semisal.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
6. Saya bersikap hangat menyambut kedatangan anak saya dengan raut wajah yang gembira.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
7. Saya meminta maaf pada anak saya ketika saya tidak sengaja melampirkan amarah padanya.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
8. Saya melecehkan kemampuan anak dengan mengatakan "ah, masa ini saja tidak bisa"
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
9. Saya menyalahkan anak dengan berkata "tuh kan, tadi udah ibu bilang jangan, kamu sih bandel", atau kalimat semisal.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
10. Saya memperhatikan / mendengarkan dengan seksama apapun yang anak saya perhatikan/jelaskan kepada saya.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
11. Saya mengapresiasi sekecil apapun pekerjaan anak saya, seperti menyanjungnya dengan kalimat-
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
12. Saya memanggil anak dengan panggilan seperti "dasar telinga kuali", atau "dasar pekak", "telinganya dimana?", atau ungkapan semisal.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
13. Saya menyindir anak dengan mengatakan "pintar sekali" ketika sebenarnya dia salah.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
14. Saya suka memanggil anak saya dengan kata-kata sayang
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
15. Saat anak merengek, saya menukuti anak dengan kata-kata seperti "dialahh kalau tidak, ibu tinggalkan kamu", atau "jangan kesana, tuh ada pak polisi nanti ditangkap". Padahal sebenarnya tidak ada polisi.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
16. Saya menyapa anak dengan panggilan yang disukainya, seperti "anak manis", "anak ganteng" dan semisalnya.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
17. Saya percaya bahwa anak saya akan berhasil melakukan sesuatu tanpa bantuan
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
18. Saya menukuti dan berbohong pada anak dengan mengatakan "jangan kesana, ada hantu serem" atau "ada penculik".
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
19. Saya menasihati anak saya dengan ramah dan menggunakan bahasa yang lembut dan penuh hikmah.
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
20. Saya memarahi anak karena permainan yang sangat berantakan dan tidak dibersihkan
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah
21. Saya memanggil anak dengan cara berteriak keras dan lantang
  - Sering
  - Kadang-Kadang
  - Jarang
  - Tidak Pernah



docs.google.com/forms/d/1LokObqjWjJpPsgVus1oV0eQhvw0HgD1kpt2ohUuuSY/edit?chromele

21. Saya memanggil anak dengan cara berteriak keras dan lantang

Sering

Kadang-Kadang

Jarang

Tidak Pernah

22. Saya menganggap anak saya sebagai anak yang baik dan penurut

Sering

Kadang-Kadang

Jarang

Tidak Pernah

23. Ketika anak saya banyak bertanya saat saya sibuk, saya membentakinya dengan mengatakan "diamlah, jangan ganggu" dengan keras

Sering

Kadang-Kadang

Jarang

Tidak Pernah

24. Saya sabar saat anak saya ribut di rumah

Sering

Kadang-Kadang

Jarang

Tidak Pernah

25. Meskipun anak saya melakukan kesalahan, saya tidak memarahinya

Sering

Kadang-Kadang

Jarang

Tidak Pernah

26. Ketika saya sedang marah saya tidak peduli apakah anak saya menangis atau tidak

Sering

Kadang-Kadang

Jarang

Tidak Pernah

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. SpreadSheet Google Form

The image shows three screenshots of a Google Spreadsheet. The first screenshot shows columns A through AA, with data rows 1 through 16. The second screenshot shows columns AC through BC, with data rows 1 through 16. The third screenshot shows columns AQ through BR, with data rows 1 through 16. The data appears to be numerical values across various categories.

5. Data dari Kelurahan Simpang Baru



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Data dari Kecamatan Binawidya (ex-Kecamatan Tampan)

Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (penduduk/km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Simpang Baru	6,40	13 608	2 126
2 Sidomulyo Barat	...	41 075	...
3 Tuah Karya	7,20	33 676	4 677
4 Delima	...	20 342	...
5 Tuah Madani	4,48	9 716	2 169
6 Sialang Munggu	3,50	35 404	10 115
7 Tabek Godang	5,00	18 639	3 728
8 Bina Widya	7,06	10 485	1 485
9 Air Putih	...	20 293	...
<b>Jumlah</b>	<b>59,81</b>	<b>203 238</b>	<b>3 398</b>

Sumber: Sensus Penduduk 2020

Kecamatan Tampan Dalam Angka 2021 27

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TENTANG PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmayani lahir di Payakumbuh pada tanggal 10 Maret 2000. Penulis merupakan anak dari seorang ayah yang bernama Mahyuddin (*rahimahullah*) dan seorang ibu yang bernama Darmawati. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Tahun 2005 hingga 2006, penulis memulai pendidikan di TK Puti Bungsu Tiakar Payakumbuh Timur. Tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SD N 25 Payakumbuh dan tamat tahun 2012. Tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Kota Payakumbuh dan tamat tahun 2015. Tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Payakumbuh dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Waktu demi waktu telah terlalui, pada awal bulan September 2021 hingga akhir bulan November 2022, penulis melakukan penelitian dengan judul **Hubungan antara Stres Pengasuhan (*Parenting Stress*) pada Ibu dengan Perilaku Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) terhadap Anak Usia Dini di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru**, di bawah bimbingan Ibu Nurhayati, S. Pd. I, M. Pd. Pada tanggal 4 Januari 2022, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Motto Hidup : *Kita tidak akan tersesat di dalam kehidupan selama hati kita memiliki iman kepada Allah.*

UIN SUSKA RIAU